Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Kuntari
Kuswanto

SMA/SMK Kelas X

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X

Penulis
Kuntari, Kuswanto

Penelaah
Sukiman, Hesti Sadtyadi

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Penyunting
Christina Tulalessy

Ilustrator
Yul Chaidir

Penata Letak (Desainer)
Kamilul Muttaqin

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia
Jalan Gunung Sahari Raya No.4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-499-2 (no.jil.lengkap)
978-602-244-500-5 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine, 12pt. GPL/OFL.
x, 182 hlm.: 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikann Agama Buddha dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: NOMOR: 60/IX/PKS/2020 dan Nomor: 136 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Buddha.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

MamanFathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, *Triratna*, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindaklanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta -bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā -bhāvanā*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Februari 2021

Direktur Urusan dan Pendidikan
Agama Buddha

Supriyadi

Prakata

Namo Buddhaya,

Selamat! Saat ini, Buku panduan guru pendidikan agama Buddha dan budi pekerti kelas X sudah menemani guru dalam membantu proses pembelajaran. Buku ini akan menemani kalian dalam membelajarkan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kepada siswa. Tujuan dari buku panduan guru ini adalah sebagai panduan dan pedoman guru dalam membelajarkan buku siswa agar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat terarah serta terjadi proses yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memaknai materi pembelajaran secara konstruktif dan komprehensip dan memiliki sikap serta keterampilan dalam kehidupannya.

Buku ini berisi 2 bagian, bagian I berisi panduan umum, bagian II berisi panduan khusus yang terdiri dari 8 bab yaitu: Bab I Indahnya Keberagaman Agama Buddhaku; Bab II Tokoh Buddhisku Adalah Inspirasiku; Bab III Indahnya Pengalaman dan Kesadaranku; Bab IV Harmoni Dan Kedamaianku Dalam Bermeditasi; Bab V Agama Buddha Dan Teknologi; Bab VI Teknologi Kebanggaanku; Bab VII Berdamai Dengan Perubahan; dan Bab VIII Aku Cinta Karya Bangsaku.

Dalam buku ini memiliki keunggulan yang berbeda dari buku pendidikan agama Buddha dan budi pekerti yang sebelumnya, karena didalam buku ini memuat petunjuk-petunjuk yang memudahkan guru dalam menggunakan dan menyesuaikan buku siswa dengan proses pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam pembentukan sikap, perilaku dengan karakter Buddhis siswa Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada guru pengajar kelas X. Semoga buku ini bermanfaat. *Sabbe Sattā bhavantu sukkhitattā*, semoga semua makhluk berbahagia. *Sādhu...sādhu...sādhu.*

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Bagian I
Panduan Umum
Pendahuluan

Bagian I, meliputi panduan umum buku guru dengan susunan sebagai berikut.
1. Pendahuluan
2. Capaian pembelajaran Fase E
3. Penjelasan bagian-bagian buku siswa
4. Strategi umum pembelajaran pendidikan agama Buddha

Bagian II
Panduan Khusus Penggunaan Petunjuk Khusus Buku Guru
A. Panduan Duduk Hening dan Doa Pembuka/ Penutup Pembelajaran

Bagian II, meliputi panduan khusus penggunaan petunjuk khusus buku guru dengan sistematika tahapan sebagai berikut.
1. Panduan duduk hening dan do'a pembuka
2. Sarpras dan media pembelajaran
3. Metode dan aktivitas alternatif
4. Kesalahan umum
5. Penanganan pembelajaran
6. Pedoman penilaian sikap
7. Penialian rubrik
8. Pedoman penskoran

Bab 1
Indahnya Keberagamaan Agama Buddhaku
A. Peta Materi
Indahnya Keberagamaan Agama Buddhaku
Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku
Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku
Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku
Kepedulianku akan Perbedaan Agama Buddha

Bab dan isi dari bab, meliputi dua bagian utama yaitu; peta konsep dan isi materi dari bab dengan sistematika tahapan pembelajaran secara garis besar adalah sebagai berikut.
1. Gambaran umum
2. Skema pembelajaran
3. Panduan pembelajaran
4. Interaksi guru dengan orang tua/wali

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bagian I

Panduan Umum

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilaksanakan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan kepribadian yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan pada nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara. Muatan materi ajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti merupakan nilai-nilai agama Buddha yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, serta kebijaksanaan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti secara holistik menginternalisasi peserta didik dengan nilai-nilai agama Buddha diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui pembelajaran nilai, pembelajaran berpusat pada peserta didik, teladan, dan pembiasaan. Belajar dari agama Buddha akan membentuk mental peserta didik dengan kesadaran dapat mengamalkan cara hidup, dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, sesama manusia, negara dan bangsa yang majemuk, makhluk lain, dan lingkungan alam. Pendidikan Agama

Buddha dan Budi Pekerti membantu peserta didik menumbuhkembangkan karakter, potensi diri, sikap spiritual, dan pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Buku Panduan Guru untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti disusun untuk memandu guru dalam mengajarkan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang tertuang dalam Buku Peserta didik. Karena itu, guru harus memastikan diri telah memiliki Buku Peserta didik dan Buku Guru dan sudah mempelajarinya sebelum melakukan pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan Buku Guru dan Buku Siswa, sementara peserta didik mengunakan Buku Siswa. Sebelum pembelajaran, guru wajib menyiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.

Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi tentang alasan dan tujuan disusunnya Buku Guru, pemahaman tentang Pelajar Pancasila, karakter Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sekolah menengah pertama, capaian pembelajaran, serta strategi umum pemelajaran. Bagian kedua menguraikan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran panduan pemelajaran dan interaksi guru dan orang tua. Uraian setiap topik disajikan untuk setiap rencana tatap muka. Pada setiap tatap muka, berisi panduan bagaimana pembelajaran, serta alternatif penilaian.

1. Tujuan

Secara umum, disusunnya Buku Panduan Guru adalah untuk membantu guru mempermudah dan memperjelas cara-cara membelajarkan materi pembelajaran dan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat membantu guru memahami pola pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, penilaian yang digunakan, perbaikan pembelajaran serta pengayaan yang harus dilakukan.

Secara khusus, guru juga harus memahami tujuan belajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan menghayati nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Secara khusus, melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, peserta didik diharapkan dapat:

a. Mengembangkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi moral sehingga dapat memengaruhi cara hidup sebagai individu, anggota masyarakat yang majemuk, warga negara, dan bagian alam semesta;
b. Memiliki kesadaran untuk mengembangkan pribadi, menjaga moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara dalam kehidupan nyata, sebagai perwujudan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, mencintai diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negaranya;
c. Mengembangkan keterampilan belajar inovasi, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri sebagai individu, anggota masyarakat, bagian alam semesta, dan warga negara yang baik berdasarkan nilai-nilai agama Buddha;
d. Menghormati, menghargai, dan menjaga kemajemukan (kebinekaan) agama atau kepercayaan dan kearifan lokal, serta gotong royong dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai warga Indonesia dan warga dunia.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia. Pelajar Pancasila memiliki profil sebagai berikut:

> "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila."

Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila

Sumber: http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila

Ada enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam elemen ini dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

1) Akhlak beragama

   Subelemennya: mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa; memahami agama/kepercayaan; melaksanakan ajaran agama/ kepercayaan

2) Akhlak Pribadi

   Subelemennya: Integritas serta merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual

3) Akhlak Kepada Manusia

   Subelemennya: Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan serta berempati kepada orang lain

4) Akhlak Kepada Alam

   Subelemennya: Menjaga lingkungan dan Memahami keterhubungan ekosistem Bumi.

5) Akhlak Bernegara

   Subelemennya: Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

b. Berkebhinekaan Global

1) Mengenal dan menghargai budaya
   Subelemennya: Mendalami budaya dan identitas budaya; mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya; dan menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
2) Komunikasi dan interaksi antar budaya
   Subelemennya: Berkomunikasi antarbudaya serta mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif
3) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
   Subelemennya: Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan; menghilangkan stereotip dan prasangka; serta menyelaraskan perbedaan budaya
4) Berkeadilan sosial
   Subelemennya: Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan; berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama; serta memahami peran individu dalam demokrasi

c. Bergotong Royong.

1) Kolaborasi
   Subelemennya: Kerja sama; komunikasi untuk mencapai tujuan bersama; saling kebergantungan positif; dan koordinasi sosial
2) Kepedulian
   Subelemennya: Tanggap terhadap lingkungan dan persepsi sosial
3) Berbagi

d. Mandiri

1) Pemahaman diri dan situasi
   Subelemennya: Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi serta mengembangkan refleksi diri
2) Regulasi diri
   Subelemennya: Regulasi emosi; penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri; memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri; mengembangkan kendali dan disiplin diri; serta percaya diri, resilien dan adaptif

e. Bernalar Kritis

1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
   Subelemennya: Mengajukan pertanyaan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya
3) Refleksi pemikiran dan proses berpikir

f. Kreatif

1) Menghasilkan gagasan yang orisinal;
2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal;
3) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha dan Budi pekerti pada jenjang Sekolah Menengah Atas

Pendidikan Agama Buddha berorientasi untuk membentuk pelajar yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dalam ajaran kemoralan, meditasi, dan kebijaksanaan. Konsep Pendidikan Agama Buddha adalah belajar dari agama dari Michael Grimmitt (Hull, 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinekaan global.

Proses Pendidikan Agama Buddha harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha yang terintegrasi, yaitu antara mempelajari teori, mempraktikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempraktikkan teori. Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar Dharma atau *Buddhasasana* yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dilakukan pelajar Pancasila dengan: (1) belajar dari nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran berpusat pada peserta didik, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai; (2) praktik

nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara dengan menerima dan menghayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara, yaitu menjadi pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global dengan memiliki empat pengembangan holistik atau menyeluruh mencakup pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku pelajar yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya untuk memperhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, pelajar memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan pelajar dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental pelajar tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku pelajar yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat,

bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi pelajar yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan pelajar yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi, serta mampu mengelola dan memecahkan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi pelajar untuk memiliki empat pengembangan sehingga menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha untuk membentuk Pelajar Pancasila dicapai melalui tiga elemen berikut.

a. Sejarah

Elemen sejarah memuat sejarah dan kisah sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai sejarah agama Buddha, nilai-nilai Pancasila dasar negara, nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Pengetahuan pada elemen sejarah bersumber dari kitab suci agama Buddha, kitab komentar, kitab subkomentar, kronik, biografi, autobiografi, tinggalan sejarah, tinggalan budaya, dan sumber sejarah lainnya. Sejarah dan kisah agama Buddha mencakup sejarah penyiaran agama, sejarah kitab suci agama Buddha, kisah kehidupan Buddha, kisah kehidupan Bodhisattva, kisah kehidupan siswa utama, kisah kehidupan penyokong dan pendukung agama Buddha,

kisah kehidupan tokoh inspiratif Buddhis, identitas agama Buddha, dan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha. Nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia mencakup nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa, tokoh pendiri bangsa, serta keterhubungannya dengan identitas diri sebagai bagian keluarga, bagian lingkungan sosial, bagian lingkungan tempat tinggal di wilayah NKRI, serta identitas diri yang terbentuk oleh budaya dan bahasa sebagai bagian dari keragaman budaya bangsa.

Nilai-nilai dalam elemen sejarah menjadi sumber internalisasi, sumber teladan, dan sumber kesadaran pelajar dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara serta dalam mengekspresikan emosi keagamaannya secara bijaksana. Hasil belajar dari elemen sejarah tercermin melalui cara berpikir, berucap, bersikap bijaksana sebagai bentuk pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan yang terbuka terhadap kemajemukan dan keragaman budaya agama Buddha maupun budaya bangsa.

b. Ritual

Elemen ritual merupakan sarana internalisasi pengetahuan tentang keragaman dan nilai-nilai ritual dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. Pengetahuan keragaman dan nilai-nilai ritual dalam agama Buddha secara holistik menjadi landasan pengamalan nilai-nilai Pancasila dasar negara, sarana memperkuat keyakinan, pengembangan keterampilan keagamaan, dan pembentukan mental, kesadaran moral, disiplin, serta sikap religius pelajar. Pengalaman nyata elemen ritual diwujudkan dalam kegiatan ibadah, hidup berkesadaran, upacara, perayaan, ziarah, menggunakan peralatan ritual dan upacara, melibatkan diri dalam menjalankan tradisi dalam aliran atau tradisi agama Buddha. Kegiatan ritual dalam kegiatan sehari-hari merupakan wujud akhlak mulia dilandasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta sebagai bentuk ekspresi emosi dan pengamalan keagamaan pelajar. Sikap religius mendukung pelajar dalam mengembangkan kemoralan, meditasi, dan kebijaksanaan dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang

Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, agamanya, lingkungan sosial, negara, dan lingkungan alam.

Elemen ritual yang berhubungan dengan keragaman ritual atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia merupakan sarana memperteguh pengamalan Pancasila dasar negara, serta untuk menumbuhkan sikap inklusif pelajar yang bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap elemen ritual diperdalam melalui pengalaman langsung melalui kunjungan dan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di Indonesia, sehingga terbentuk pelajar yang bersikap terbuka dan bijaksana dalam menghargai dan menghormati keragaman intern agama Buddha dan antarumat beragama.

c. Etika

Elemen etika merupakan etika Buddhis selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang minimal mencakup etika sosial, etika ekonomi, dan etika alam. Elemen etika berfungsi sebagai sarana membentuk pelajar yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global serta sebagai pedoman bagi pelajar untuk hidup dengan mengembangkan secara holistik antara pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan.

Secara filosofis, etika Buddhis merupakan hasil proses pencarian makna kehidupan berdasarkan nilai-nilai dari Buddha Dharma, hukum kebenaran yang terdiri atas Empat Kebenaran Mulia, Hukum Kelahiran Kembali, Hukum Karma, Hukum Tiga Corak Universal, dan Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara. Nilai-nilai kunci agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi dalam mengamalkan etika Buddhis adalah kemurahan hati, moralitas, perbuatan baik, kediaman luhur, jalan Bodhisattva, sila bodhisattva, meditasi, kebijaksanaan, nilai-nilai Buddha Dharma lainnya, dan nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa.

Melalui elemen etika, pelajar dapat mengklasifikasikan dan memilih nilai etis untuk diamalkan dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lembaga sosial keagamaan, lingkungan sosial yang beragam dan majemuk, makhluk

lain, kehidupan global, isu-isu sosial, isu ekonomi, dan isu lingkungan alam yang dilandasi oleh kemoralan, meditasi, dan kebijaksanaan.

B. Capaian Pembelajaran Fase E

1. Capaian Pembelajaran Fase E

Pada akhir fase E, peserta didik menyimpulkan dan menunjukkan kesadaran sejarah penyiaran agama Buddha dengan membuktikan bahwa agama Buddha Indonesia yang beragam merupakan titik temu antara nilai-nilai agama Buddha dengan kearifan lokal, dan meneladan perjuangan pelaku sejarah agama Buddha masa kontemporer melalui pertimbangan sikap dalam berperan mengembangkan agama Buddha dan bangsa. Peserta didik menyusun rencana dan melaksanakan meditasi disertai keyakinan dan kebijaksanaan melalui pengembangan batin sebagai wujud individu yang beragama dalam kehidupan beragama. Peserta didik mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan masalah kehidupan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi dengan agama Buddha; dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara; sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

Pelajar menyusun rencana dan melaksanakan hidup berkesadaran dan ritual keagamaan disertai keyakinan dan kebijaksanaan dengan menyadari bahwa ritual keagamaan merupakan cara mencapai tujuan ritual; mengembangkan meditasi melalui pengembangan batin dan hidup berkesadaran wujud individu yang beragama dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; serta menghargai orang lain yang melakukan ritual keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya, yang diperkuat dengan berperan aktif dalam kegiatan aksi sosial dan budaya maupun dalam dialog antaraliran atau antar tradisi agama Buddha, serta antar agama dan kepercayaan di wilayahnya. Pelajar mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan masalah kehidupan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya dengan agama Buddha; dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan

teknologi dengan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara; serta dalam melestarikan serta mengembangkan seni dan budaya selaras dengan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

Pelajar mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Empat Kebenaran Mulia dan Hukum Tiga Corak Universal sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan menghadapi masalah kehidupan terkait posisi dan peran manusia terhadap alam semesta, alam kehidupan, dalam menjaga keseimbangan alam; dan dalam berpartisipasi menghadapi masalah perekonomian di dunia modern, isu-isu global atau kontroversial lainnya, serta dalam menjaga keseimbangan moral dan keseimbangan sosial dengan mengembangkan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

2. Capaian Pembelajaran Per Tahun

Elemen	Kelas X
Sejarah	Peserta didik menyimpulkan dan menunjukkan kesadaran sejarah penyiaran agama Buddha dengan membuktikan bahwa agama Buddha Indonesia yang beragam merupakan titik temu antara nilai-nilai agama Buddha dengan kearifan lokal, dan meneladan perjuangan pelaku sejarah agama Buddha masa kontemporer melalui pertimbangan sikap dalam berperan mengembangkan agama Buddha dan bangsa.
Ritual	Peserta didik menyusun rencana dan melaksanakan meditasi disertai keyakinan dan kebijaksanaan melalui pengembangan batin sebagai wujud individu yang beragama dalam kehidupan beragama.
Etika	Peserta didik mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan masalah kehidupan terkait ilmu pengetahuan dan

	teknologi dengan agama Buddha; dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara; sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas 10 terdiri atas 8 Bab dan 31 Pertemuan.

1. Sistematika Aktivitas pembelajaran peserta didik meliputi:

a. Apersepsi.
   Mencermati gambar dan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan membentuk kelompok serta berpendapat.
b. Inti pembelajaran.
   Kegiatannya terdiri dari membuka inti pelajaran, peserta didik membaca dan mencari informasi yang belum disajikan pada buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
c. Penerapan.
   Peserta didik mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik aktivitas siswa dan berlatih pada buku siswa, melaksanakan diskusi, dan bertanya jawab langsung dengan guru.
d. Umpan balik.
   Peserta didik membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau menjawab secara lisan pada rubrik berlatih, mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang materi pembelajaran, dan menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
e. Penguatan.
   Guru mengulas secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan pujian secara tulus atas segala upaya dalam pembelajaran, memberikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal, dan memulai pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia serta memperhatikan keluar masuknya napas"

f. Selain aktivitas yang telah dilaksanakan di atas, guru juga menggunakan aktivitas alternatif apabila ada kemungkinan yang terjadi di luar pembelajaran yang berlaku secara tatap muka. Misalnya, menyiapkan pembelajaran secara online, menyiapkan vidio, power point serta sumber pendukung lainnya.
g. Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena hambatan tertentu, guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan cara mayani sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik.
h. Kegiatan lain dalam pembelajaran juga disajikan refleksi, yang terkait dengan tujuan pembelajaran yang dibelajarkan pada pertemuan saat itu.
i. Pada proses pembelajaran dilakukan penilaian, baik penilaian awal pembelajaran, proses, maupun penilaian akhir, dengan bentuk penilaian yang mengacu pada alat evaluasi yang digunakan.
j. Pengayaan merupakan tugas kepada peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajaran di bab yang bersangkutan. Tugas ini merujuk pada sumber belajar lainnya dalam menambah wawasan peserta didik.
k. Pada bagian akhir pembelajaran dilakukan tindak lanjut, dengan kegiatan menulis tugas bekerja sama dengan orang tua pada buku jurnal dan guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami hambatan.

D. Strategi Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha

Pendekatan dan Model Pembelajaran Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pendekatan diperlukan agar mendapatkan keberhasilan dalam pencapaian rencana yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran ialah rencana yang memuat berbagai aktivitas yang dirancang dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggabungkan beberapa pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran. Beerikut ini beberapa di antaranya.

a. Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas Peserta didik

Strategi pembelajaran berbasis aktivitas peserta didik adalah pembelajaran yang menekankan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Artinya, peserta didik memegang peranan penting dan mengendalikan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dan motivator berperan mendampingi, membimbing dan mengarahkan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi peserta didik dapat mencari dari berbagai sumber belajar, seperti internet, koran, media, artikel dan lain-lainnya.

b. Setrategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual teaching and learning (CTL) merupakan pendekatan yang berbasis pada keterlibatan peserta didik untuk menghubungkan antara teori akademik dengan fakta di sekitar peserta didik sebagai kondisi yang dapat mendukung materi yang dipelajari. Dengan demikian, apa yang dipelajari akan menjadi lebih jelas dan memberi manfaat bagi kehidupannya. Dari konsep tersebut, ada tiga hal yang harus kita pahami: a) pembelajaran berorientasi pada pengalaman langsung peserta didik; b) peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk mengaitkan antara pengalaman pembelajaran di kelas dengan kehidupan nyata; c) dari materi pembelajaran dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik dlam kehidupan sehari-hari. (Wina Sanjaya. 2006)

c. Setrategi Pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL).

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada proses bagaimana peserta didik mampu mencari solusi akademis dan logis. Ciri utama pembelajaran penyelesaian masalah antara kegiatan pembelajaran yang menekankan agar peserta didik melakukan aktivitas penyelesaian maslah sendiri. Peserta didik tidak hanya duduk diam mendengarkan, mencatat, menyimpulkan dan mengerjakan soal, tetapi peserta didik aktif dan kreatif menemukan solusi atas masalah pembelajaran.

Ada enam langka pembelajaran berbais masalah menurut John Dewey, yaitu seperti berikut.

1) Menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

2) Menganalisis permasalahan yang akan diselesaikan.
3) Menentukan beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah.
4) Mengumpulkan berbagai informasi sebagai gambaran untuk menyelesaikan masalah.
5) Menyimpulkan sebagai hasil pengumpulan informasi sebagai solusi penyelesaian masalah.
6) Merekomendasikan solusi untuk mengatasi masalah.

d. Setrategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok dimana saat ini mendapat perhatian dan direkomendasikan para ahli pendidikan untuk terapkan. Menurut Salvin (1995), ada dua hal yang menjadi dasar penggunaan strategi pembelajaran kooperatif.

1. Hasil riset menunjukkan bahwa proses pembelajaran kooperatif memberikan hasil baik pada peserta didik dan menumbuhkan sikap kepedulian pada teman.
2. Dapat memenuhi harapan peserta didik untuk berpikir mengatasi masalah, menggabungkan antara kemampuan pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran kooperatif melaksanakan beberapa fungsi manajemen, yaitu:

1) pembelajaran harus direncanakan dengan baik;
2) pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan;
3) dalam pembelajaran kooperatif, harus ada kerja sama antar teman;
4) pembelajaran kooperatif juga menentukan keberhasilan melalui beberapa test.

e. Model *Inquiry Learning*

Guru mengembangkan model pembelajaran *inquiry learning* sesuai karakter peserta didik dan konten yang disampaikan.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1) Tahap orientasi. Mengajak peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran pada buku peserta didik/melihat video pembelajaran/oberservasi langsung peristiwa yang berhubungan dengan materi.

2) Tahap merumuskan masalah. Peserta didik diminta merumusan pertanyaan atau masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap video atau observasi/membaca buku peserta didik.
3) Tahap merumuskan hipotesis. Peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis (memberikan jawaban sementara/prediksi sebelum menggali informasi atau mengumpulkan data).
4) Tahap pengumpulan data. Peserta didik diminta merancang cara pengumpulan data (membaca buku teks, mengumpulkan data melalui internet, jurnal, majalah, dan melakukan wawancara).
5) Tahap menguji hipotesis. Peserta didik membandingkan hasil analisis dengan hipotesis yang telah dirumuskan.
6) Tahap membuat simpulan. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerjanya dan merumuskan kesimpulan.

f. Model *Value Clarification Technique*

Model *Value Clarification Technique* (VCT) sebagai suatu strategi pembelajaran untuk pendidikan sikap. Model VCT sangat efektif untuk membentuk moralitas, pembentukan sikap, dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, menghasilkan prestasi pada aspek sikap.

Guru mengembangkan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) untuk menanamkan nilai-nilai dan meneladan sikap-sikap pejuang agama Buddha dunia. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Penyajian stimulus: guru meminta peserta didik dengan mengamati, membacakan, meragakan.
2) Penentuan pendapat: guru membimbing peserta didik untuk menentukan pilihan dan mengklasifikasi pilihan;.
3) Pengujian pendapat: meminta argumentasi peserta didik, penguatan pendapat melalui: membandingkan pendapat demi pendapat, mengaplikasikan peristiwa secara analogis, menganalisis dampak pengaplikasian tersebut, menganalisis kemungkinan dari fakta yang ada.
4) Penyimpulan dan pengarahan: peserta didik menyampaikan kesimpulan atas dasar pengarahan guru.

5) Tindak lanjut berupa: remidial atau pengayaan, kegiatan ekstra atau latihan.

g. Model Pembelajaran *Discovery*

Guru mengembangkan model pembelajaran *discovery* sesuai karakter peserta didik dan konten yang disampaikan. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Tahap stimulasi. Guru mengajak peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran pada buku peserta didik/melihat video pembelajaran/obrservasi langsung peristiwa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2) Tahap mengidentifikasi masalah. Peserta didik diminta mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap video atau observasi/membaca buku peserta didik.
3) Tahap pengumpulan data. Peserta didik mengumpulkan berbagai macam informasi yang didapatkan dengan cara membaca dan memahami literatur, mengamati objek, serta wawancara dengan beberapa narasumber.
4) Tahap pengolahan data. Peserta didik mengolah semua data yang didapatkan dari berbagai macam sumber lalu diklasifikasi atau dikelompokkan.'
5) Tahap verifikasi. Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara dengan menghubungkan kembali dihubungkan data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
6) Tahap generalisasi. Peserta didik membuat kesimpulan yang dijadikan sebagai prinsip dasar.
7) Tahap membuat kesimpulan. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerjanya dan merumuskan kesimpulan.

h. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*)

Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) (Tim Peserta didik Kelompok Prestasi) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Membentuk kelompok secara acak berdasarkan prestasi, jenis kelamin, suku, dan sebagainya dengan jumlah anggota sebanyak 4 orang.

2) Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan. Anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
3) Memberi pertanyaan kepada semua peserta didik. Pada saat menjawab kuis, peserta didik tidak boleh saling membantu.
4) Memberi evaluasi mengenai materi.
5) Merumuskan kesimpulan bersama peserta didik.

i. Model *Project Based Learning*

Model *Project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek.
   Pertanyaan harus dapat mendorong peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas atau proyek yang berkaitan dengan Capaian Pembelajaran dan ada dalam kehidupan nyata (real world). Jadi, dalam satu pertemuan, buatlah rencana proyek di kelas, khusus untuk menemukan permasalahan.
2) Mendesain atau membuat perencanaan untuk proyek.
   Perencanaan dilakukan secara kolaboratif sehingga akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang kegiatan mendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang berguna untuk penyelesaian proyek.
3) Menyusun jadwal pelaksanaan penyelesaian proyek.
   Aktivitas pada tahap ini: (a) membuat timeline, (b) menentukan target akhir penyelesaian proyek (deadline); (c) merencanakan cara pemecahan yang baru; (d) membuat penjelasan alasan tentang pemilihan suatu cara baru tersebut.
4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek.
   Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Dengan demikian. guru berperan sebagai mentor agar mempermudah proses monitoring. Maka, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. Peserta didik melakukan pengecekan atas kerja mereka sendiri, sesuai dengan tahap perkembangan proyeknya sehingga memungkinkan

mereka untuk terus melakukan perbaikan dan akhirnya diperoleh suatu proyek yang sudah sesuai dengan kriteria penugasan.

5) Menguji hasil.
   Pengujian hasil dapat dilakukan melalui presentasi atau penyajian proyek. Pada kegaiatan ini, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didiknya, dan peserta didik dapat melihat di mana kekurangan dan kelebihan proyek yang mereka hasilkan berdasarkan masukan dari peserta didik, kelompok lain, atau dari guru.
6) Mengevaluasi kegiatan atau pengalaman.
   Refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok pada akhir penyelesaian proyek.

j. Model Pembelajaran Penelitian Sosial

Model Pembelajaran Penelitian Sosial dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Orientasi sebagai langkah untuk membuat siswa menjadi peka terhadap masalah dan dapat merumuskan masalah yang akan menjadi pusat penelitian.
2) Perumusan hipotesis yang akan digunakan sebagai pembimbing atau pedoman dalam melakukan penelitian.
3) Penjelasan dan pendefinisian istilah yang ada dalam hipotesis.
4) Eksplorasi dalam rangka menguji hipotesis dalam kerangka validasi dan pengujian konsistensi internal sebagai dasar proses pengujian.
5) Pembuktian dengan cara mengumpulkan data yang bersangkut paut dengan esensi hipotesis.
6) Merumuskan generalisasi berupa pernyataan yang memiliki tingkat abstraksi yang luas yang mengaitkan beberapa konsep yang erat kaitannya dengan hipotesis.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis:
Kuntari
Kuswanto
ISBN : 978-602-244-500-5 (jil.1)

Bagian II

Panduan Khusus Penggunaan Petunjuk Khusus Buku Guru

A. Panduan Duduk Hening dan Doa Pembuka/ Penutup Pembelajaran

Setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti diawali dengan Duduk Hening, Doa Pembuka Belajar, dan Doa Penutup Belajar.

Ayo, kita melakukan duduk hening.
Duduklah dengan santai, rileks, amati diri kita, atur pernapasan, dan lakukan hal berikut.
Ambillah sikap duduk yang tegak, tetapi rileks, pejamkan mata, sadari napas masuk dan napas keluar.
Tarik napas perlahan, tahan sebentar, dan katakan dalam hati "Aku tahu".
Hembuskan napas perlahan-lahan, tahan sebentar, dan katakan dalam hati "Aku tenang".
Tarik napas perlahan, tahan sebentar, dan katakan dalam hati "Aku tahu".
Hembuskan napas perlahan-lahan, tahan sebentar, dan katakan dalam hati "Aku bahagia".

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha adalah ruang kelas dan sarana lain yang diperlukan:

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Gambar, vidio, audio.
4. Buku jurnal penilaian
5. Sarana lain yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
6. Internet

C. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran yang ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka, guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu, guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau *power point.*

D. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah, penggunaan bahasa asing yang tidak dipahami. Dalam pembelajaran ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan juga kreator dalam pembelajaran. Karena itu, guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi peserta didik.

E. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena hambantan tertentu, guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan memberikan remidial dan pelayanan pembelajaran yang dibutuhkan.

F. Teknik Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan siswa dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan aktivitas siswa melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan capaian pembelejaran yang dinilai; menyusun perencanaan penilaian; mengembangkan instrumen penilaian; melaksanakan penilaian; memanfaatkan hasil penilaian; dan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

2) Penilaian Sikap

Penilaian aspek sikap siswa dilaksanakan selama proses pembelajaran dan berintegrasi dengan aktivitas siswa, melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dengan cara mengamati perilaku siswa selama pembelajaran; mencatat perilaku siswa dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan; menindaklanjuti hasil pengamatan; dan mendeskripsikan perilaku siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian aspek keterampilan siswa dilaksanakan selama proses pembelajaran dan berintegrasi dengan aktivitas siswa, melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai; menyusun perencanaan penilaian; mengembangkan instrumen penilaian; melaksanakan penilaian; memanfaatkan hasil penilaian; dan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

G. Pedoman Penilaian Sikap

Sikap yang akan dilatihkan sepanjang tahun berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, sikap yang akan dinilai juga berkaitan dengan enam dimensi sikap dari Profil Pelajar Pancasila. Keenam dimensi tersebut ialah beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Setiap pertemuan menerapkan satu atau lebih nilai Profil Pelajar Pancasila. Sikap itu diamati dan dicatat di dalam jurnal. Hal yang dicatat di jurnal ialah sikap yang ekstrim, baik positif maupun negatif. Berikut contoh jurnal.

Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

Nama Peserta Didik : ....
Kelas : ....
Tanggal Pengamatan : ....
Materi Pokok : ....

No	Pernyataan	Skala				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Berteman tanpa membedakan sekte atau aliran.					
2.	Memberikan kesempatan teman aliran lain melakukan puja sesuai dengan alirannya.					
3.	Menerima dengan terbuka kebiasaan teman yang beraliran lain.					
4.	Tidak membicarakan kejelekan aliran lain.					

Perhitungan Perolehan Nilai Sikap :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\textit{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor tertinggi 4}} \times 100$$

H. Penilaian Rubrik

1. Rubrik Dikusi

Guru menyiapkan jurnal penilaian selama proses diskusi, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1. Kejelasan dan Kedalaman Informasi		
a. Jika peserta didik menyampaikan dengan jelas, dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30	
b. Jika peserta didik menyampaikan dengan jelas, dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna	20	----------
c. Jika peserta didik menyampaikan dengan jelas, dan kedalaman informasi kurang lengkap	10	
2. Keaktifan dalam Pembelajaran		
a. Jika peserta didik berperan sangat aktif dalam pembelajaran	30	
b. Jika peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran	20	----------
c. Jika peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran	10	
3. Kejelasan dan Kerapian Presentasi		
a. Jika peserta didik mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40	
b. Jika peserta didik mempresentasikan dengan jelas dan rapi	30	---------
c. Jika peserta didik mempresentasikan dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
d. Jika peserta didik mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi	10	
Total Perolehan Skor		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir diperoleh peserta didik adalah akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai. Aspek pertama dengan Nilai maksimal 30, aspek kedua nilai maksimal 30 dan aspek ketiga nilai maksimal 40. Nilai total maksimal ketiga aspek adalah 100

2. Rubrik Membuat cerita

No	Penilaian				Nilai
	Kemampuan Menyampaikan Pengalaman berupa tulisan (25)	Kemampuan menyusun kalimat dalam bentuk cerita (25)	Kemampuan menyelesaikan tepat waktu (25)	Kejelasan kalimat pengalaman cerita dengan judul (25)	

Pedoman penskoran perolehan nilai :

Nilai akhir peserta didik adalah akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

a. Kemampuan Menyampaikan Pengalaman berupa tulisan nilai maksimal 25
b. Kemampuan menyusun kalimat dalam bentuk cerita nilai maksimal 25
c. Kemampuan menyelesaikan tepat waktu nilai maksimal 25
d. Kejelasan kalimat pengalaman cerita dengan judul nilai maksimal 25

Nilai total maksimal keempat aspek adalah 100

H. Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bab 1

Indahnya Keberagamaan Agama Buddhaku

A. Peta Materi

Indahnya Keberagaman Agama Buddhaku

- Indahnya Keberagaman Agama dan Indonesia
- Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku
- Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku
- Kepedulian akan Perbedaan Agama Buddhaku

B. Indahnya Keberagamaan Agama Buddhaku

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran pada Bab 1 tentang Indahnya Keberagamaan Agama Buddhaku, kemampuan yang diharapkan dan harus dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu mendeskripsikan dan menerima peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam, membuat peta konsep dan menghargai peran pelaku sejarah agama Buddha terhadap perkembangan agama Buddha di Indonesia yang beragam, menganalisis dan merespons nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam, meneladan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha dengan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial tanpa memandang perbedaan, disertai menyimpulkan dan menunjukkan kesadaran sejarah penyiaran agama Buddha dengan membuktikan bahwa agama Buddha Indonesia dan dunia yang beragam merupakan titik temu antara nilai-nilai agama Buddha dengan kearifan lokal.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran, guru harus memahami sejarah penyiaran agama Buddha dengan membuktikan bahwa agama Buddha Indonesia yang beragam merupakan titik temu antara nilai-nilai agama Buddha dengan kearifan lokal. Dalam mencapai tujuan tersebut pokok materi yang akan dibahas, yaitu: Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku, Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku, Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku, dan Kepedulianku Akan Perbedaan Agama Buddha.

c. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Topik pembelajaran tentang Indahnya Keberagamaan Agama Buddhaku memiliki hubungan dengan pelajaran lain terutama pelajaran sejarah kelas X

tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, sehingga mengharapkan peserta didik mampu mengelaborasikan serta senantiasa aktif dan interaktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/Waktu Pembelajaran	:	4 minggu pertemuan (12 x 45 menit = 12 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	:	1) Peserta didik mendeskripsikan dan menerima peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam. 2) Peserta didik membuat peta konsep dan menghargai peran pelaku sejarah agama Buddha terhadap perkembangan agama Buddha di Indonesia yang beragam. 3) Peserta didik menganalisis dan merespons nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam. 4) Peserta didik meneladan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha dengan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial tanpa memandang perbedaan.
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	:	1) Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku 2) Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku 3) Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku. 4) Kepedulianku Akan Perbedaan Agama Buddha.

4.	Kata Kunci	:	kerajaan, Sriwijaya, keberagaman, perjalanan, perkembangan, mencintai, peran, sejarah, tokoh, agama, Buddha.
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran	:	Membaca, Mengamati, Bertanya, Berlatih, Diskusi, menyimpulkan, belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X
7.	Sumber Belajar Lain	:	1. Widya, Dharma, K. (1993). *Materi pokok sejarah perkembangan agama Buddha II.* Jakarta: Direktorat Jenderal bimbingan Masyarakat agama hindu dan Buddha. 2. Kuswanto. (2004). *Agama Buddha dan Demokrasi.* Jakarta: Sekolah Tinggi Agama Buddha. 3. Internet

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) Mendeskripsikan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
2) Menerima peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
3) Memahami keberagaman agama Buddha di Indonesia.
4) Mengidentifikasi keberagaman agama Buddha di Indonesia.
5) Menginterpretasi nilai-nilai keberagaman agama Buddha di Indonesia.

6) Menunjukkan sikap toleran antaragama Buddha terhadap keberagaman agama Buddha di Indonesia.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 1.2 tentang Candi Tinggi dan Gambar 1.3 tentang Candi Borobudur.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Agama Buddha dan Keberagaman Indonesiaku yaitu dengan bertanya bagaimana cara kita mencintai dan mengembangkan agama Buddha yang beragam di Indonesia sesuai yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh pendahulu kita?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Adapun aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru mengajak peserta didik untuk memahami masalah yang disampaikan guru dalam tabel aktivitas peserta didik.
5) Peserta didik mencari data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
6) Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi tentang Keragaman Agama Buddha dan Indonesiaku.
7) Peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah dan hasilnya dipresentasikan.

8) Peserta didik melakukan presentasi dan teman yang lain memberi apresiasi dilanjutkan dengan membuat kesimpulan.
9) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku.
10) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu peserta didik untuk melakukan refleksi diri. Guru pun pada akhir pembelajaran perlu melakukan refleksi diri.

1) Refleksi bagi Peserta Didik

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu siswa untuk melakukan refleksi diri dengan menyiapkan pertanyaan kepada peserta didik misalnya seperti beerikut.

a. Apakah ada kesulitan dalam mempelajari materi keberagaman agama Buddha dan Indonesiaku hari ini?
b. Bagian mana yang paling menarik dipelajari hari ini? Mengapa menarik buat kalian?
c. Bagian mana yang tidak menarik dipelajari? Mengapa tidak menarik buat kalian?
d. Apakan ada materi yang belum kalian pahami tentang keberagaman agama Buddha dan Indonesiaku?
e. Bagaimana proses pembelajaran pada pertemuan ini? Coba kalian ungkapkan secara jujur apa yang kalian alami!
f. Manfaat apa yang dapat kalian peroleh dengan pembelajaran tentang materi keberagaman agama Buddha dan Indonesiaku?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai materi pembelajaran.

2) **Refleksi bagi Guru**

Setelah akhir pembelajaran dan memandu refleksi terhadap peserta didik, guru dapat melakukan refleksi diri dengan menilai diri sendiri sebagai berikut.

a. Apakah kekurangan yang saya lakukan pada pembelajaran tentang keberagaman agama Buddha dan Indonesiaku hari ini?
b. Bagaimana caranya agar peserta didik dalam pembelajaran tidak mengalami kesulitan?
c. Bagaimana agar pertemuan berikutnya menyenangkan?
d. Apakah pembelajaran tentang materi keberagaman agama Buddha dan Indonesiaku dapat menyenangkan peserta didik?
e. Saya akan memperbaiki kekurangan pada pembelajaran hari ini untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) **Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan dua aktivitas peserta didik, yaitu aktivitas siswa menganalisis materi "Keberagaman Agama Buddha dan Indonesiaku"

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran *problem based learning*. Dalam penilaian ini, guru dapat melakukan observasi sesuai dengan sintaks atau tahapan model tersebut. Dalam penilaian keterampilan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkritisi peristiwa yang berkaitan dengan Keragaman Agama Buddha dan Indonesiaku. Contoh rubrik penilaian lihat panduan penggunaan pedoman khusus buku guru

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban pada soal pengetahuan, peserta didik bisa memberi jawaban sesuai pengalaman peserta didik yang terkait dengan materi agama Buddha dan keberagaman Indonesiaku.

1) Kunci jawaban untuk Aktivitas Siswa

1. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “bertambahnya kekayaan ajaran Buddha dan budaya”)
2. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “konflik”)
3. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “ Pengetahuan dan budaya”)
4. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “ bijaksana dan toleransi”
5. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “ toleransi, kerjasama, kerukunan, bijaksana)

2) Kunci jawaban untuk aktivitas siswa.

Pertanyaan menghendaki jawaban terbuka.

1. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “ mendengarkan dengan baik dan bijaksana”)
2. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “ menyambut dengan baik serta melayani dengan tulus”)
3. Jawaban peserta didik bervariasi (kata kunci “kerjasama, toleransi, gotong royong, menghargai, menghormati”)

h. Tindak Lanjut

1. Remedial

Guru memfasilitasi kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KKM dan kesulitan untuk belajar dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan remedi. Penanganan pembelajaran pada kelompok rendah dapat dilakukan dengan pendampingan khusus oleh guru. Guru secara berkelanjutan mendampingi peserta didik, memberikan trik-trik khusus untuk memudahkan dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi dan telah melampaui batas KKM dengan memberi saran dan tugas tambahan untuk mencari dan menambah wawasan serta untuk mencari informasi dan materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempertajam dan memperkuat serta memperluas materi yang sudah diajarkan.

Pertemuan ke-2 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Menghargai peran pelaku sejarah agama Buddha terhadap perkembangan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
2) Membuat peta konsep peran pelaku sejarah agama Buddha terhadap perkembangan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
3) Mendeskripsikan sejarah perkembangan agama Buddha Indonesia yang beragam.
4) Menginterpretasi nilai-nilai luhur sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia pada kehidupan sehari-hari.
5) Menunjukkan sikap toleransi terhadap perjalanan sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita dan bacaan. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis cerita dan bacaan dengan mengaitkan materi tentang Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku serta keterkaitan dengan manfaat tujuan memahami perjalanan agama Buddha dalam kehidupan nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku serta bertanya mengenai

bagaimana cara kalian dalam menghargai keberagaman dan perbedaan tokoh agama Buddha di Indonesia agar kerukunan hidup intern agama Buddha tetap harmoni?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan terdiri atas:

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran pada buku peserta didik/melihat video pembelajaran/oberservasi langsung peristiwa yang berhubungan dengan materi Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku.
5) Guru mendorong peserta didik untuk mencari tahu atau menyelidiki sendiri agar dapat memahami peristiwa lebih jelas atau juga mencari solusi dari suatu kasus. Stimulasi dilakukan dengan cara guru memberikan beberapa pertanyaan kepada para peserta didik dan untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga peserta didik harus menggali informasi lebih mendalam untuk dapat menemukan jawaban yang tepat;
6) Peserta didik diminta mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap video atau observasi/membaca buku peserta didik;
7) Peserta didik mengumpulkan berbagai macam informasi yang didapatkan dengan cara membaca dan memahami literatur, mengamati objek, atau wawancara dengan beberapa narasumber. Peserta didik diminta menggali informasi melalui membaca buku teks, mengumpulkan data melalui internet, jurnal, majalah, atau

melakukan wawancara dengan temannya tentang Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku;

8) Peserta didik mengolah semua data yang didapatkan dari berbagai macam sumber lalu diklasifikasikan atau dikelompokkan. Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan cara tertentu, sehingga data akan menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai alternatif jawaban atau jalan keluar dari masalah yang dihadapinya;
9) Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara dengan menghubungkan kembali data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Verifikasi bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan serta memberikan kesempatan pada peserta didik dalam menemukan konsep, teori, aturan, serta pemahaman;
10) Peserta didik membuat kesimpulan yang dijadikan sebagai prinsip dasar;
11) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerjanya dan merumuskan kesimpulan;
12) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku;
13) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Perjalanan Keberagaman Agama Buddhaku dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari;

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi seperti Pertemuan 1, dengan alternatif pertanyaan kepada siswa seperti berikut.

1) Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh tentang Perjalanan Keberagaman agama Buddhaku?

2) Nilai-nilai luhur apa yang dapat kamu temukan dalam pembelajaran Perjalanan Keberagaman agama Buddhaku?
3) Tindakan apa yang kalian lakukan setelah pembelajaan tentang Perjalanan Keberagaman agama Buddhaku ini?

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal dalam tabel Aktivitas Siswa

Rubrik penilaian pengetahuan seperti berikut.

Rubrik penilaian Aktivitas Siswa (soal nomor 2—4)

2. Jawaban peserta didik beragam
3. Jawaban peserta didik beragam
4. Rubrik Penilaian membuat Kesimpulan :

No	Aspek Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Judul	12,5	
2	Kesesuaian kesimpulan dengan isi	12,5	
3	Makna dari kesimpulan	12,5	
4	Kejelasan kalimat/penggunaan kalimat	12,5	
5	Pesan dalam kesimpulan	12,5	
6	Kerapian	12,5	
7	Struktur kalimat	12,5	
8	Waktu penyelesaian	12,5	
Jumlah		100	

Kurang (0 – 50), Cukup (51 – 70), Baik (70 – 85),
Amat baik (86 – 100)

Rubrik penilaian Aktivitas Siswa (soal nomor 2—5)

2. Jawaban peserta didik beragam
3. Jawaban peserta didik beragam
4. Jawaban peserta didik beragam
5. Rubrik penilaian :

No	Aspek Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Judul	12,5	
2	Kesesuaian kesimpulan dengan isi	12,5	
3	Makna dari kesimpulan	12,5	
4	Kejelasan kalimat/penggunaan kalimat	12,5	
5	Pesan dalam kesimpulan	12,5	
6	Kerapian	12,5	
7	Struktur kalimat	12,5	
8	Waktu penyelesaian	12,5	
	Jumlah	12,5	

Kurang (0 – 50), Cukup (51 – 70), Baik (70 – 85),
Amat baik (86 – 100)

Rubrik penilaian Aktivitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Kesesuaian catatan dengan judul	20	
2	Makna dan pesan dalam catatan	20	
3	Kejelasan pertanyaan terhadap materi	20	
4	Struktur catatan dan pertanyaan	20	
5	Waktu penyelesaian	20	
	Jumlah	100	

Kurang (0 – 50), Cukup (51 – 70), Baik (70 – 85),
Amat baik (86 – 100)

2) **Penilaian Keterampilan**

1. Penilaian keterampilan diperoleh dari kegiatan diskusi, presentasi, pembuatan peta konsep.
2. Rubrik penilaian diskusi dan presentasi dapat dilihat di Pertemuan 1
3. Rubrik penilaian peta konsep seperti berikut.

Nama	**Kriteria Penilaian**				**Nilai**
	Kesesuaian Peta Konsep dengan Materi (25)	Struktur Peta Konsep dengan Materi (25)	Kerapian (25)	Kejelasan Peta Konsep (25)	

Kurang (0 – 50), Cukup (51 – 70), Baik (70 – 85), Amat baik (86–100)

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Aktivitas Siswa pada pertemuan ini bersifat terbuka sehingga peserta didik bisa memberi jawaban sesuai pengalaman dan pengetahuan peserta didik.

Berikut adalah contoh peta konsep tetang peran kerajaan Sriwijaya dan tokoh kerajaan dalam pengembangan Buddha Dharma di Sriwijaya.
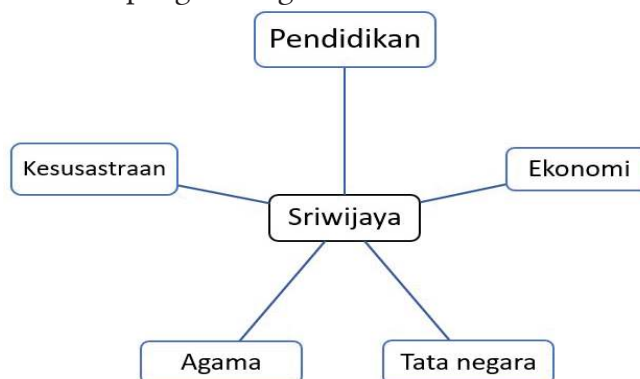
h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-3 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Menganalisis nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
2) Merespons nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
3) Mengidentifikasi nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
4) Menunjukkan nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam dalam kehidupan sehari-hari.
5) Menginterprestasikan nilai-nilai mencintai keberagaman agama Buddha Indonesiaku.
6) Menunjukkan sikap toleransi dalam mencintai keberagaman agama Buddha Indonesiaku melalui penerapan nilai-nilai luhur Buddhis.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik untuk menyimak dan membaca teks. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis bacaan teks dengan mengaitkan materi tentang Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku serta keterkaitan dengan manfaat tujuan keberagaman yang nyata di Indonesia.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang mencintai keberagaman agama Buddha Indonesiaku.

1. Mengapa kita harus mencintai keberagamaan agama Buddha di Indonesia?
2. Apakah dengan adanya keberagamaan bangsa kita bisa damai?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru mengajak peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran pada buku peserta didik/melihat video pembelajaran/oberservasi langsung peristiwa yang berhubungan dengan materi Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku.
5) Peserta didik diminta merumusan pertanyaan atau masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap video atau observasi/ membaca buku peserta didik.
6) Peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis (memberikan jawaban sementara /prediksi sebelum menggali informasi atau mengumpulkan data).
7) Peserta didik diminta merancang cara pengumpulan data (membaca buku teks, mengumpulkan data melalui internet, jurnal, majalah, atau melakukan wawancara dengan temannya tentang keragaman agama di daerahnya).
8) Peserta didik membandingkan hasil analisis dengan hipotesis yang telah dirumuskan.
9) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerjanya dan merumuskan kesimpulan.

10) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Mencintai Keberagaman Agama Buddha Indonesiaku.
11) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang mencintai keberagaman agama Buddha Indonesiaku dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.
12) Memberi umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh.
13) Tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas secara individu atau kelompok untuk memantapkan hasil pembelajaran yang maksimal.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 2 dengan penyesuaian materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal dari Aktivitas Siswa halaman 34.

2) Penilaian Keterampilan

a) Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran inquiry. Dalam penilaian ini guru dapat melakukan evaluasi sesuai dengan sintaks atau tahapan model tersebut. Dalam penilaian keterampilan ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi peristiwa yang berkaitan dengan mencintai keberagaman agama Buddha Indonesiaku. Contoh rubrik penilaian terdapat pada pedoman panduan khusus penggunaan buku guru.

b) Penilaian keterampilan didapat dari membuat cerita. Rubrik penilaian cerita ada pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru.

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Aktivitas Siswa

1. Jawaban siswa beragam dalam menyelesaikan masalah
2. Jawaban siswa beragam tentang alasan terjadinya pertengkaran dan perselisihan
3. Jawaban siswa beragam tentang dampak negatif dari hidup membenci
4. Jawaban siswa beragam tentang contoh mengembangkan toleransi dan hidup tanpa membenci

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-4 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Kepedulianku akan Perbedaan Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Di akhir pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Meneladani peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha dengan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial tanpa memandang perbedaan.
2) Menunjukkan peran aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial tanpa memandang perbedaan.
3) Mendeskripsikan kepedulian terhadap peran pelaku sejarah dalam mengembangkan agama Buddha.
4) Menginterpretasi nilai-nilai luhur pelaku seajarah yang diterapkan dalam mengembangkan agama Buddha yang berbeda.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimak dan membaca teks. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis bacaan teks dengan mengaitkan materi tentang Kepedulianku akan Perbedaan Agama Buddha serta keterkaitan dengan manfaat tujuan keberagaman yang nyata di Indonesia.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Kepedulianku akan Perbedaan Agama Buddha

1. Mengapa kita harus peduli akan perbedaan agama Buddha di Indonesia?
2. Bagaimana upaya kalian dalam membangun perbedaan agama Buddha menjadi kekuatan agama Buddha?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru meminta peserta didik dengan mengamati, membacakan, peragaan, atau meminta bantuan untuk memeragakan, yang melahirkan kegiatan yang meliputi: pengungkapan masalah, identifikasi fakta yang dimuat dalam stimulus.
5) Guru membimbing peserta didik untuk menentukan pilihan dan mengklasifikasi atas pilihan.
6) Guru meminta argumentasi peserta didik, pemantapan argumentasi melalui: membandingkan argumen demi argumen, penerapan kejadian secara analogis, mengkaji akibat-akibat penerapan tersebut, dan mengkaji kemungkinan dari kenyataan.
7) Peserta didik menyampaikan kesimpulan atas dasar pengarahan guru.
8) Tindak lanjut (*follow up*), berupa: kegiatan perbaikan atau pengayaan, kegiatan ekstra/latihan/uji coba penerapan.

9) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran dan menggali nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
10) Guru memberi respons dan umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh.
11) Tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas secara individu atau kelompok, untuk memantapkan hasil pembelajaran yang maksimal.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu peserta didik untuk melakukan refleksi diri dengan menyiapkan pertanyaan sebagai berikut:

1) Pengetahuan baru apa yang kalian peroleh?
2) Apa nilai-nilai yang dapat kamu temukan dalam pembelajaran ini?
3) Tindakan apa yang kalian lakukan setelah pembelajaan ini?

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program penilaian. Dalam pembelajaran ini penilaian sikap sosial menggunakan penilaian diri. Penilaian diri sebagai suatu teknik di mana peserta didik menilai dirinya sendiri sehingga dapat menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, menumbuhkan kepercayan diri serta membiasakan peserta didik jujur dan objektif. Contoh rubrik penilaian terdapat pada pedoman panduan khusus penggunaan buku guru .

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan didapat dari membuat cerita mengenai usaha-usaha atau cara mencintai dan menghargai perbedaan dalam ajaran agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Rubrik penilaian seperti berikut.

Rubrik Penilaian Membuat Cerita terdapat pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru.

g. Kunci Jawaban

1) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa pertemuan ini memiliki Jawaban peserta beragam.
2) Kunci Jawaban Uji Kompetensi Pengetahuan
   a. Penilaian Pengetahuan
      1. Kritis, aktif, penuh kasih, kerjasama/mudah bergaul, toleran terhadap perbedaan.
      2. Merubah cara pandang dalam menyikapi suatu perbedaan dengan bersikap serta mengembangkan solidaritas dalam pergaulannya.
      3. Ketika mengikuti seminar dan melihat para tokoh agama yang duduk bersama serta mengembangkan rasa kebersamaan.
      4. Jawaban beragam sesuai pendapat peserta didik.
      5. Jawaban beragam sesuai pendapat peserta didik.
      6. Jawaban beragam sesuai pendapat peserta didik.
      7. Jawaban beragam sesuai pendapat peserta didik.
      8. Jawaban beragam sesuai pendapat peserta didik.
      9. Jawaban beragam sesuai pendapat peserta didik.
      10. Jawaban beragam sesuai pendapat peserta didik.
   b. Penilaian Keterampilan

   Peta konsep tentang perjalanan I tsing ke Kerajaan Sriwijaya
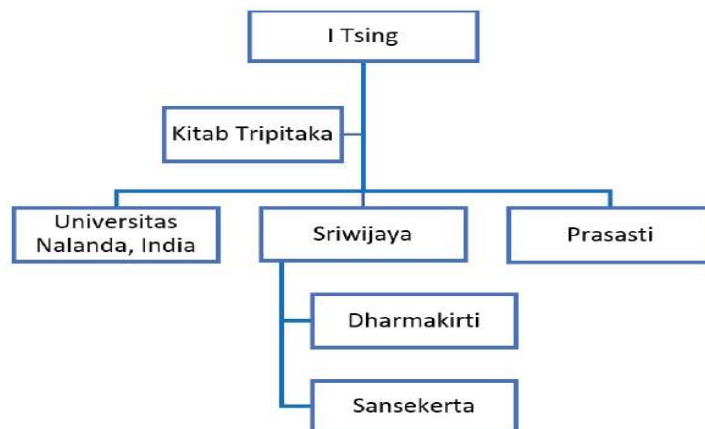
c. Penilaian Sikap

Peserta didik mengisi sesuai pilihannya sesuai tabel yan ada pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru,

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru harus berkolaborasi dengan orang tua agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal. Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung. Interaksi secara langsung dapat dilakukan dengan komunikasi menggunakan telepon, email, media sosial, atau guru melakukan kunjungan ke rumah. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan dengan guru memberikan tugas kepada peserta didik, mendiskusikannya dengan orang tua, dan kemudian orang tua membubuhkan paraf pada tempat yang disediakan. Dengan demikian peserta didik memiliki kepercayaan diri karena memperoleh dukungan dan sinergitas dengan orang tua. Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan dalam hal berikut.

1) Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mengonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua;
2) Guru menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik agar senantiasa memantau putra/putrinya dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas selama di rumah;
3) Guru dapat menanyakan langsung kepada orang tua tentang perkembangan belajar peserta didik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bab 2

Tokoh Buddhisku adalah Inspirasiku

A. Peta Materi

Tokoh Buddhisku adalah Inspirasiku

- Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku
- Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya
- Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya
- Inspirasiku dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku
- Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuan Indonesia

B. Tokoh Buddhisku adalah Inspirasiku

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran pada Bab 2 tentang Tokoh Buddhisku adalah Inspirasiku, kemampuan yang diharapkan dan harus dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu mengkritisi dan menghargai pelaku sejarah agama Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha dengan menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia, Meneladan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia dengan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan budaya, menguraikan dan merespons sikap menghargai keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia, merumuskan sikap dan perilaku sehari-hari dalam rangka meneladan sikap menghargai keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia, menunjukkan sikap dan perilaku meneladan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha sebagai bagian bangsa yang beragam melalui kegiatan keagamaan dan/atau dialog lintas aliran agama Buddha disertai keyakinan dan kebijaksanaan melalui meneladani perjuangan pelaku sejarah agama Buddha masa kontemporer melalui pertimbangan sikap dalam berperan mengembangkan agama Buddha dan bangsa.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran, guru harus memahami meneladan perjuangan pelaku sejarah agama Buddha masa kontemporer melalui pertimbangan sikap dalam berperan mengembangkan agama Buddha dan bangsa. Dalam mencapai tujuan tersebut pokok materi yang akan dibahas, yaitu Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku, Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman agama Buddhaku dan Budaya, Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku

dan Budaya, Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku, Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuan Indonesia.

c. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Topik pembelajaran tentang Tokoh Buddhisku adalah Inspirasiku memiliki hubungan dengan pelajaran lain, sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dan interaktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/ Waktu Pembela- jaran	:	4 minggu pertemuan (12 Jtm = 4 x 3 x 45 menit) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembela- jaran per Subbab	:	1) Peserta didik mengkritisi dan menghargai pelaku sejarah agama Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha dengan menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia. 2) Peserta didik meneladan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia dengan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan budaya. 3) Peserta didik menguraikan dan merespons sikap menghargai keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia. 4) Peserta didik merumuskan sikap dan perilaku sehari-hari dalam rangka meneladan sikap menghargai keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia. 5) Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku meneladan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha sebagai bagian bangsa yang beragam melalui kegiatan keagamaan dan/atau dialog lintas aliran agama Buddha.

3.	Pokok-Pokok Materi Pembela-jaran	:	1) Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku 2) Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya 3) Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya 4) Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku 5) Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuaan Indonesia
4.	Kata Kunci	:	inspirasi, penyiaran, keberagaman, persatuan, harmoni, tokoh.
5.	Ben-tuk-Ben-tuk Metode dan Aktivitas Pembela-jaran	:	Membaca, Mengamati, Bertanya, Berlatih, Diskusi, menyimpulkan, belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X
7.	Sumber Belajar Lain	:	1. Buddha Cakkhu, 1996;7-8; edisi 04/XVIII) 2. Surya, Widya R. (2001). *Khuddhaka Nikaya (Dhammapada)*. Jakarta: Yayasan Abdi Dhamma Indonesia. 3. Wowor, Cornelis. *Sutta Pitaka Digha Nikaya VI.* Jakarta: Penerbit CV. Danau Batur. 4. Tim Penterjemah. (1993). *Brahmajala Sutta.* Jakarta: Badan Penerbit Buddhis Arya Surya Mandiri. 5. Internet

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan ke-5 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

2) Mengkritisi pelaku sejarah agama Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha dengan menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia.
3) Menghargai pelaku sejarah agama Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha dengan menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia.
4) Meneladani peran pelaku sejarah agama Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha dengan menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia.
5) Mendeskripsikan peran pelaku sejarah agama Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha dengan menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia.
6) Menerima pelaku sejarah agama Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dalam mengembangkan agama dan budaya agama Buddha dengan menyesuaikan budaya dan tradisi di Indonesia.
7) Memahami keragaman budaya agama Buddha di Indonesia.
8) Mengidentifikasi peran pelaku sejarah dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia.
9) Menginterpretasi nilai-nilai keragaman budaya dan aliran agama Buddha di Indonesia.
10) Menunjukkan sikap toleran antaragama Buddha terhadap perbedaan pelaku sejarah dan budaya dan aliran agama Buddha di Indonesia.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 2.2 Bhiksu Mahasthavira Vajragiri dan Gambar 2.3 Bhikkhu Aggabalo.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddha dan Budaya. pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran seperti yang ada di Buku Siswa

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Pembelajaran yang disarankan seperti berikut

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru mempersilakan peserta didik secara individu/kelompok untuk mencermati dua ilustrasi tersebut. Setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk memaparkan hasil pengamatannya. Untuk menghidupkan suasana, peserta didik lain diberi kesempatan memberikan respons. Berdasarkan respons yang muncul, guru memberikan penguatan dengan cara menjelaskan makna ilustrasi gambar dan hubungannya dengan topik “Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku, dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya” yang akan dipelajari.

5) Selanjutnya pada rubrik Aktivitas Siswa, peserta didik secara individu/kelompok diinstruksikan untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ada.
6) Guru meminta agar peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis, kajian, dan diskusinya. Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk merespon dan memberikan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut.
7) Guru memberi penjelasan jawaban, arahan, penguatan, dan respons yang berkembang agar lebih terinci dan jelas.
8) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku, dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya.
9) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku, dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
10) Guru memberi respons/umpan balik terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh.
11) Tindak lanjut diberikan dalam bentuk pemberian evaluasi atau tugas baik individu atau kelompok untuk memantapkan hasil pembelajaran yang maksimal.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) **Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan dua Aktivitas Siswa, yaitu aktivitas siswa menganalisis materi "Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku, dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya"

Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal pada buku siswa sesuai materi yang dipelajari.

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran *inquiry based learning* dalam penilaian ini guru dapat melakukan evaluasi sesuai dengan sintaks atau tahapan model tersebut. Dalam penilaian keterampilan ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi peristiwa yang berkaitan dengan Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku, dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya. Contoh rubrik penilaian presentasi dapat dilihat pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru.

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban pada soal pengetahuan, peserta didik bisa memberi jawaban sesuai pendapat dan pengalaman peserta didik yang terkait dengan materi Menghargai Keberagaman dan Perbedaan Agama Buddhaku, dan Hidupku Harmoni Bersama Keberagaman Agama Buddhaku dan Budaya.

1) Kunci Jawaban Aktivitas
   1. Jawaban peserta didik beragam tentang cara menghargai perbedaan
   2. Jawaban peserta didik beragam tentang cara menghargai keberagaman agama Buddha di sekolah
   3. Jawaban peserta didik beragam tentang nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan yang beragam

2) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa
   1. Jawaban peserta didik beragam berkaitan pentingnya sikap toleransi.
   2. Jawaban peserta didik beragam tentang bagaimana bersikap ketika terjadi perpecahan
   3. Jawaban peserta didik beragam
   4. Jawaban peserta didik beragam
3) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa
   1. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "perlu")
   2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "mempraktikkan, saling menghargai, kurun, kerjasama")
   3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "bahagia, damai")
   4. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "menegur, menasihati, komunikasi/dialog")
4) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa
   1. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "tidak menghargai proses, menang sendiri, egois")
   2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "bijaksana, toleransi, tidak egois")
   3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "bijaksana, anicca, menerima perubahan")
   4. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "saling menghargai, percaya, kerjasama")
   5. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "membangun kerjasama, toleransi, menghargai proses")

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-6 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) Menghargai peran pelaku sejarah agama Buddha terhadap perkembangan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
2) Membuat peta konsep peran pelaku sejarah agama Buddha terhadap perkembangan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
3) Mendeskripsikan sejarah perkembangan agama Buddha Indonesia yang beragam.
4) Menginterpretasi nilai-nilai luhur sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia pada kehidupan sehari-hari.
5) Menunjukkan sikap toleransi terhadap perjalanan sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik untuk menyimak bacaan. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis kedua gambar dengan mengaitkan materi Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya:

1) Bagaimana cara kalian menghargai kehidupan?
2) Apa yang akan kalian lakukan bila ada budaya yang berbeda dengan kalian?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan literasi menyimak materi "Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya" yang akan dipelajari.
5) Selanjutnya, pada rubrik "Aktivitas Siswa", peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ada.
6) Guru mempersilakan peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, kajian, dan diskusinya. Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk memberi respons dan pertanyaan terhadap pemaparan tersebut.
7) Guru memberikan penjelasan, pengarahan, dan penguatan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih terinci dan jelas.
8) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya.
9) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Indahnya Menghargai Hidup dalam Ragam Agama Buddhaku dan Budaya dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.
10) Umpan balik diberikan guru terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh.

11) Tindak lanjut diberikan dalam bentuk pemberian tugas secara individu atau kelompok untuk memantapkan hasil pembelajaran yang maksimal.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik, contoh rubrik terdapat pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru

1) Penilaian Pengetahuan
   Penilaian pengetahuan dilakukan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal dalam tabel Aktivitas Siswa.
2) Penilaian Sikap
   Contoh butir penilaian sikap dan rubrik dapat dilihat pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru
3) Penilaian Keterampilan
   Peserta didik menulis cerita pengalaman yang terdapat pada buku siswa dengan mengacu pada Rubrik penilaian cerita pengalaman pedoman penggunaan panduan khusus buku guru

g. Kunci Jawaban

1) Kunci Jawaban menulis nilai-nilai luhur:
   Kerjasama, toleransi, kebersamaan, gotong royong, menghormati, cinta kasih, peduli, tulus
2) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa:
   1. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"sudah")
   2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"perpecahan, perselisihan")
   3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"toleransi, adil, menghargai, menghormati")
   4. Jawaban terbukan

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-7 (3x 45 menit = 3 JTM)

Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Merumuskan sikap keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia.
2) Meneladani sikap keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia, nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
3) Menghargai sikap keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia.
4) Mengidentifikasi nilai-nilai kesejarahan dari pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
5) Menunjukan nilai-nilai keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia.
6) Menginterprestasikan nilai-nilai keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia.
7) Menunjukkan sikap toleransi keragaman aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan, serta budaya dari pelaku sejarah agama Buddha di Indonesia.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik untuk menyimak bacaan dan kisah. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis bacaan dengan mengaitkan materi tentang Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku:

1. Menurut kalian apa yang dimaksud dengan inspirasi?
2. Bagaimana cara kita menciptakan inspirasi?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Selanjutnya pada rubrik "Aktivitas siswa" peserta didik secara individu/kelompok diinstruksikan untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ada.
5) Guru meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, rumusan, kajian dan diskusinya. Peserta didik yang lain diberi kesempatan merespons pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut

6) Guru memberikan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih terinci dan jelas, juga memberi pengarahan dan penguatan.
7) Pembelajaran selanjutnya peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dhamma. Kemudian peserta didik menginterpretasikan inspirasi tersebut dengan materi "Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku".
8) Peserta didik diarahkan guru untuk menyimak penanaman nilai luhur dan melakukan refleksi diri tentang perbuatan baik yang sudah dilakukan dan perbuatan baik yang belum dilakukan. Guru membimbing tahapan ini agar peserta didik bisa mengembangkan perbuatan baik yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
9) Peserta didik mengerjakan "Aktivitas Siswa". Aktivitas siswa ini dalam bentuk refleksi tentang nilai-nilai baik yang sudah dikembangkan dan nilai-nilai baik yang belum dikembangkan pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
10) Peserta didik memaparkan dan guru memberikan penguatan, dorongan agar peserta didik mengembangkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari.
11) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku.
12) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
13) Umpan balik diberikan terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh.
14) Tindak lanjut diberikan dalam bentuk pemberian tugas individu atau kelompok, untuk memantapkan hasil pembelajaran yang maksimal.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal pada tabel "Aktivitas Siswa"

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran *discovery learning*. Dalam penilaian ini guru dapat melakukan evaluasi sesuai dengan sintaks atau tahapan model tersebut. Dalam penilaian keterampilan ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi peristiwa yang berkaitan dengan Insiprasi dalam Menghargai Ragam Agama dan Budaya Buddhisku. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan ke-3

g. Kunci Jawaban

1) **Kunci Jawaban Aktivitas Siswa**
   1. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"tulus, semangat")
   2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"pantas")
   3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"mempraktikkannya")

2) **Kunci Jawaban Aktivitas Siswa**
   1. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"tulus, semangat")
   2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"pantas")
   3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"menerapkan")
   4. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci"seorang bhikkhu yang selalu memberikan obat, memberikan kesembuhan akan penderitaan")

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-8 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuan Indonesia

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Menunjukkan peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha sebagai bagian bangsa yang beragam melalui kegiatan keagamaan dan/atau dialog lintas aliran agama Buddha.
2) Meneladani peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha sebagai bagian bangsa yang beragam melalui kegiatan keagamaan dan/atau dialog lintas aliran agama Buddha.
3) Menghargai sikap pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha sebagai bagian bangsa yang beragam melalui kegiatan keagamaan dan/atau dialog lintas aliran agama Buddha.
4) Menganalisis peran peran pelaku sejarah dalam mengembangkan agama Buddha.
5) Menginterpretasi nilai-nilai luhur pelaku seajarah yang dapat diterapkan dalam mengembangkan agama Buddha yang berbeda.
6) Mendeskripsikan keberagaman pelaku sejarah dalam menjaga persatuan bangsa.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis gambar dengan mengaitkan materi tentang Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuan Indonesia serta keterkaitan dengan manfaat tujuan kedamaian dan persatuan.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuan Indonesia.

a. Menurut kalian apakah penting persatuan dalam kehidupan bermasyarakat?
b. Bagaimana kalian menjaga persatuan yang ada saat ini?

d. Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru minta peserta didik dengan mengamati, membacakan, peragaan, atau meminta bantuan untuk memeragakan, yang melahirkan kegiatan yang meliputi: pengungkapan masalah, identifikasi fakta yang dimuat dalam stimulus.
5) Guru membimbing peserta didik untuk menentukan pilihan dan mengklasifikasi atas pilihan.
6) Meminta argumentasi peserta didik, pemantapan argumentasi melalui: membandingkan argumen demi argumen, penerapan kejadian secara analogis, mengkaji akibat-akibat penerapan tersebut, mengkaji kemungkinan dari kenyataan.
7) Peserta didik menyampaikan kesimpulan atas dasar pengarahan guru.
8) tindak lanjutan (*follow up*), berupa: kegiatan perbaikan atau pengayaan, kegiatan ekstra/latihan/uji coba penerapan.
9) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuaan Indonesia.

10) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Keberagaman Agama Buddhaku dan Persatuaan Indonesia dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu peserta didik untuk melakukan refleksi diri dengan menyiapkan pertanyaan sebagai berikut:

1) Guru memberikan sebuah alat ekspresi/ungkapan bisa berupa lembar kertas atau media *form* seperti *Google form.*
2) Peserta didik mengungkapkan segala bentuk rasa dan kesan pada setelah pembelajaran dengan jujur dan terbuka.
3) Peserta didik mengungkapkan hal positif dan negatif dari aktivitas pembelajaran serta harapan pembelajaran selanjutnya.
4) Guru akan melihat setiap lembar refleksi guna untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal dalam tabel Aktivitas Siswa pada

2) Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap menggunakan penilaian diri. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 2

No	Aspek Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Kesesuaian kasus sesuai dengan judul	20	
2	Kejelasan kalimat Kasus	20	
3	Cara menyelesaikan kasus	20	
4	Manfaat dari penyelesaian kasus	20	
5	Berapa lama kasus dapat terselesaikan	20	
Jumlah		100	

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi.

Penilaian keterampilan didapat dari latihan, menulis kasus dan cara penyelesaian. Rubrik penilaian seperti berikut.

No	Pernyataan	Skala				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Mendukung teman berkarya sesuai dengan minatnya.					
2.	Menghargai karya teman yang bernuansa Buddhis..					
3.	Ikut melestarikan budaya Buddhis yang ada di daerahku.					
4.	Tidak meremehkan hasil karya orang lain.					

5.	Menghargai ide atau pendapat orang lain walaupun berbeda.					
6.	Tidak mencela hasil karya orang lain walau berbeda.					
7.	Berpikir positif pada kemajuan budaya aliran lain.					
8.	Bersikap terbuka pada budaya Buddhis yang berbeda aliran.					
9.	Bersikap rendah hati terhadap hasil karya sendiri.					
10.	Ikut serta dalam pelestarian budaya Buddhis, seperti pentas seni Buddhis.					

g. Kunci Jawaban

1) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa

Kunci Jawaban bersifat terbuka, berikut alternatif jawaban.

1. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci “penting”)
2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci “ kebersamaan, rasa memiliki bangsa, kerukunan”)
3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci “kerjasama, gotong royong, rasa memiliki bangsa”)
4. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci “kerjasama, toleransi, komunikasi”)

2) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa

Kunci Jawaban bersifat terbuka menyelesaikan kasus.

3) Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Kunci Jawaban bersifat terbuka.

1. Pak Jawaban peserta didik beragam (kata kunci “kerjasama, persatuan, kerukunan, menhargai/toleransi”)
2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci “sudah”)
3. Alternatif jawaban, Pak Jawaban peserta didik beragam (kata kunci “kerjasama, gotong royong, rasa memiliki bangsa”)
4. Alternatif jawaban, Pak
5. Alternatif jawaban, Pak

4) Penilaian Sikap

Peserta didik mengisi sesuai pilihan.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pertemuan 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bab 3

Indahnya Pengalaman dan Kesadaranku

A. Peta Materi

Indahnya Pengalaman dan Kesadaranku

- Aku dan Permasalahan Hidup
- Ketenangan dan Keseimbangan Hidup
- Kesadaran dan Perubahan Hidupku
- Indahnya Hidup Berkesadaran

B. Indahnya Pengalaman Dan Kesadaranku

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran pada bab 3 tentang Indahnya Pengalaman dan Kesadaranku, kemampuan yang diharapkan dan harus dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu melakukan refleksi diri, menerima, dan menemukan akar serta solusi permasalahan kondisi batin ketika menjalani rutinitas dalam kehidupan sehari-hari, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran dan manfaat meditasi pengembangan batin bagi batin dan kualitas hidup, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran dan manfaat hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, menjalani hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan Buddha Dhamma sebagai perwujudan individu beragama serta mampu menyusun rencana dan melaksanakan meditasi disertai keyakinan dan kebijaksanaan melalui pengembangan batin sebagai wujud individu yang beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus mampu memahami konstruksi dan langkah-langkah dalam merencanakan dan menyusun pengembangan meditasi melalui pengembangan batin dan hidup berkesadaran sebagai individu dalam kehidupan beragama. Dalam mencapai tujuan tersebut pokok materi yang akan dibahas yaitu; Aku dan Permasalahan Hidup, Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku, Kesadaran dan Perubahan Hidupku, Indahnya Hidup Berkesadaran, serta hubungan pembelajaran tersebut dengan mata pelajaran lain.

c. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Topik pembelajaran tentang Indahnya pengalaman dan kesadaranku memiliki hubungan dengan pelajaran lain, sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dan interaktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/ Waktu Pembelaja-ran	:	4 minggu pertemuan (12 JTM = 4 x 3 x 45 menit) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembela-jaran per Subbab	:	1) Peserta didik melakukan refleksi diri, menerima, dan menemukan akar serta solusi permasalahan kondisi batin ketika menjalani rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. 2) Peserta didik mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran dan manfaat meditasi pengembangan batin bagi batin dan kualitas hidup.
			3) Peserta didik mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran dan manfaat hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. 4) Peserta didik menjalani hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan Buddha Dhamma sebagai perwujudan individu beragama.
3.	Pokok-Pokok Ma-teri Pembe-lajaran	:	1. Aku dan Permasalahan Hidup 2. Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku 3. Kesadaran dan Perubahan Hidupku 4. Indahnya Hidup Berkesadaran
4.	Kata Kunci	:	ketenangan, kesadaran, perubahan, permasalahan, kesimbangan, kedamaian, hidup, meditasi, samadhi.
5.	Ben-tuk-Bentuk Metode dan Aktivi-tas Pembe-lajaran	:	Membaca, Mengamati, Bertanya, Berlatih, Diskusi, menyimpulkan, belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X

7.	Sumber Be-lajar Lain	:	1. Vajiramedhi, V. 2016. *Manajemen Pikiran Karaniya*. Jakarta. 2. Ayu Rahmawati Tirto, Johanis Franz La Kahija, Jurnal Empati, April 2015, Volume 4(2), 126-134 3. Silva, Lily de. 2008. *Nibbana, Sebagai Suatu Pengalaman Hidup*. Yogyakarta: KAMADHIS UGM. 4. Wijaya, Willy Yandi. *Meditasi Buddhis Sudut Pandang Sains*. 5. Yoyo, Toni. 2018. *Manajemen Diri Buddhis*. Yogyakarta: Insight Vidyasena Production. 6. Internet

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan ke-9 (3x 45 menit = 3 JTM)

Aku dan Permasalahan Hidup

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Melakukan refleksi diri, ketika menjalani rutinitas dalam kehidupan sehari-hari.
2) Menerima dengan seimbang segala permasalahan yang djalani dalam rutinitas kehidupan sehari-hari.
3) Menemukan akar serta solusi permasalahan kondisi batin ketika menjalani rutinitas dalam kehidupan sehari-hari.
4) Menunjukkan solusi permasalahan kondisi batin ketika menjalani rutinitas dalam kehidupan sehari-hari.
5) Mendeskripsikan cara menyelesaian permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
6) Menginterpretasi nilai-nilai Buddhis dalam menyelesaikan kehidupan.
7) Mempresentasikan hasil temuan permasalahan dan solusi menyelesaikan permasalahan.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 3.1 Belajar Sendiri Akibat Medsos dan gambar 3.2 Belajar Bersama. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis kedua gambar dengan mengaitkan materi tentang Aku dan Permasalahan Hidup serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Aku dan Permasalahan Hidup:

Bagaimana cara kalian dalam menjalankan hidup berkesadaran serta dampak apa yang dirasakan dalam mempraktikkan hidup kesadaran bagi diri kalian?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang disajikan guru, hal ini diharapkan peserta didik memahami masalah yang disampaikan guru melalui gambar, hal ini dilakukan agar peserta didik berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi pada gambar, sehingga memunculkan pertanyaan-pertanyaan pada aktivitas belajar peserta didik sesuai gambar dan tabel aktivitas siswa. Peserta didik mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan kemudian

peserta didik mencari data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

5) Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/ sumber) untuk bahan diskusi tentang aku dan permasalahan hidup, dengan *browsing* internet berkaitan tema aku dan permasalahan hidupku. Guru melakukan pendampingan agar peserta didik tidak membuka link-link yang tidak mendukung dengan tema Aku dan Permasalahan Hidup.
6) Guru memberikan pendampingan peserta didik dalam melakukan diskusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sudah peserta didik temukan solusi dan sudah ada penyelesaiannya serta kemudian hasil yang telah dikumpulkan dipresentasikan di depan kelas.
7) Peserta didik melakukan presentasi hasil dari interprestasi dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diolah dan diorganisasikan kelompok, dan teman dan kelompok yang lain memberi apresiasi pada materi Aku dan Permasalahan Hidup dengan memunculkan beberapa penguatan materi pembelajaran.
8) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama menyimpulkan terhadap materi pembelajaran tentang Aku dan Permasalahan Hidup dengan menulis dan secara lisan dan disampaikan di depan kelas.
9) Guru meminta peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Aku dan Permasalahan Hidup dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pertanyaan yang mengacu pada materi.
10) Guru memberikan umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dengan cara tanya jawab kepada peserta didik.
11) Guru memberikan alat ukur dan ketercapaian proses pembelajaran melalui assemen yang dikerjakan oleh peserta didik.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan dua Aktivitas Siswa, yaitu aktivitas siswa menganalisis materi "Aku dan Permasalahan Hidup".

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran *inquiry based learning.* Contoh rubrik penilaian presentasi dapat dilihat pada Pertemuan 1 halaman . . . .

g. Kunci Jawaban

1) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa

1. Salah satunya melatih pengembangan meditasi (hidup berkesadaran).
2. Bijaksana, dan penuh kesimbangan
3. Mampu menyelesaikan permasalahan dan mengetahui siapa diri kita.
4. salah satunya: pengembangan berkata jujur, memaafkan, toleransi, menghormati dan menghargai dan disiplin
5. Sila (moralitas), perhatian benar, konsentrasi benar, pikiran benar

2) Kunci Jawaban Aktivitas Siswa

1. Bisa apabila mampu menerapkan Dhamma ajaran Buddha dengan sungguh-sungguh dan benar terutama pengembangan batin.
2. Dengan cara pengembangan batin (meditasi hidup berkesadaran) dan intropeksi diri sebagai cermin batin.

3. memiliki kebijaksanaan (*panna*), keseimbangan batin (*upekha*).
4. cinta kasih, belas kasih, kejujuran, kebijaksanaan, rendah hati, keseimbangan, disiplin, semangat.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-10 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri tentang peran meditasi pengembangan batin bagi kualitas hidup dan batin.
2) Mendeskripsikan manfaat meditasi pengembangan batin bagi kualitas hidup dan batin.
3) Merumuskan kata-kata sendiri peran dan manfaat meditasi pengembangan batin bagi kualitas hidup dan batin.
4) Menghargai perbedaan kualitas hidup setiap orang peran pelaku sejarah agama Buddha terhadap perkembangan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
5) Menginterpretasi kata-kata sendiri tentang peran meditasi dan kualitas hidup.
6) Menunjukkan sikap batin yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Aku dan Permasalahan Hidup. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar dan guru mengajak peserta didik untuk menganalisis gambar dengan mengaitkan materi tentang Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku melalui gambar.

1. Menurut kalian, apakah dengan bermeditasi kita bisa mendapatkan ketenangan dalam hidup kita?
2. Menurut kalian supaya kita cepat memperoleh ketenangan, kapan waktu yang tepat untuk kita bermeditasi ?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru memosisikan sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry learning* agar peserta didik berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi hal ini dilakukan agar guru mampu mendorong peserta didik untuk aktif mencari informasi, memberikan ruang yang cukup kepada peserta didik untuk mencari informasi serta memberi ruang lingkup yang memadai bagi peserta didik untuk lebih mandiri sesuai dengan bakat dan minat yang mencakup perkembangan fisik dan juga psikologis peserta didik dalam rangka tercapaian tujuan pembelajaran.
5) Guru mengajak peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran pada Buku Siswa tentang Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku serta mengamati gambar 3.6 Seorang Bhikkhu Bermeditasi Berjalan.

6) Guru meminta peserta didik diminta merumuskan pertanyaan atau masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap gambar 3.6 pada Buku Siswa.
7) Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hipotesis jawaban awal dari rumusan-rumusan pertanyaan dengan mencari sumber data dan informasi terkait dengan gambar serta materi Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku.
8) Guru meminta peserta didik merancang cara pengumpulan data dengan cara *browsing* internet atau sumber data lain berupa buku, maupun sumber lain yang berkaitan tema Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku. Guru melakukan pendampingan agar peserta didik tidak membuka link-link yang tidak mendukung dengan tema Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku.
9) Peserta didik membandingkan hasil analisis dengan hipotesis yang telah dirumuskan apakah sesuai dengan hipotesis awal jawaban awal dengan sumber data yang ada dan kemudian menyusun menjadi sebuah laporan untuk dipresentasikan di depan kelas.
10) Peserta didik melakukan presentasi hasil dari interprestasi dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diolah dan diorganisasikan kelompok, dan teman dan kelompok yang lain memberi apresiasi pada materi aku dan permasalahan hidup dengan memunculkan beberapa penguatan materi pembelajaran.
11) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama menyimpulkan terhadap materi pembelajaran tentang Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku dengan menulis dan secara lisan dan disampaikan di depan kelas.
12) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pertanyaan yang mengacu pada materi.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal dalam tabel aktivitas siswa

2) **Penilaian Sikap**

   Penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada Pertemuan 1

3) **Penilaian Keterampilan**

   Peseta didik menulis dan membuat tabel nilai-nilai luhur yang perlu dikembangkan dalam meditasi kesadaran mengacu pada buku siswa.

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Aktivitas Siswa

Jawaban bersifat terbuka

a. Jawaban peserta didik bersikap terbuka (kata kunci “disiplin”)
b. Jawaban peserta didik bersikap terbuka dan beragam
c. bahwa kulaitas hidup manusia ditentukan oleh kualitas batin, sedangkan meditasi merupakan sarana dan alat tersebut.
d. pada waktu pagi (sebelum beraktivitas) dan malam (setelah beraktivitas).

Kunci Jawaban Aktivitas Siswa

1) Jawaban peserta didik beragam dan bersifat terbuka
2) Jawaban peserta didik beragam dan bersifat terbuka
3) Jawaban peserta didik beragam dan bersifat terbuka
4) Jawaban peserta didik beragam dan bersifat terbuka
5) Jawaban peserta didik beragam dan bersifat terbuka

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-11 (3x 45 menit = 3 JTM)

Kesadaran dan Perubahan Hidupku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri tentang peran hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.
2) Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri tentang manfaat hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.
3) Merumuskan kata-kata sendiri peran dan manfaat hidup berkesadaran
4) Menginterpretasi kata-kata sendiri tentang peran hidup berkesadaran.
5) Menunjukkan sikap batin yang berorientasi pada pengembangan kehidupan sehari-hari.
6) Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran dan manfaat hidup.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Ketenangan dan Keseimbangan Hidupku. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dan guru mengajak peserta didik untuk menganalisis gambar dengan mengaitkan materi tentang Kesadaran dan Perubahan Hidupku serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang kesadaran dan perubahan hidupku melalui gambar.

1) Menurut kalian, apakah dengan bermeditasi kita bisa mendapatkan perubahan diri kita?
2) Bagaimana cara kita melatih kesadaran dengan benar?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru memosisikan sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau model pembelajaran lainnya, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar agar peserta didik berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.
5) Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan literasi menyimak materi "Kesadaran dan Perubahan Hidupku".
6) Guru mengajarkan model-model pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau model pembelajaran lainnya sesuai karakter peserta didik dengan materi "Kesadaran dan Perubahan Hidupku" sesuai dengan sintaks-sintaksnya.
7) Peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menyimak dan menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan suatu rumusan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ditentukan, maka peserta didik mencari sumber data dan informasi yang mendukung berkaitan dengan materi Kesadaran dan Perubahan Hidupku.
8) Guru meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, kajian dan diskusinya dengan teman-teman kelompok berkaitan dengan tema Kesadaran dan Perubahan Hidupku, hasil kajian dalam laporan adalah data informasi yang digali dalam berbagai

sumber dan juga sebagai data penghubung. Peserta didik yang lain memberikan respon dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut di depan kelas.

9) Guru memberikan penjelasan, pengarahan, dan penguatan. Dengan demikian jawaban-jawaban yang menjadi pedoman akan memperoleh kekayaan baru terutama adalah media dan medsos dengan mengacu pada perluasan dan pemaknaan.
10) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Kesadaran dan Perubahan Hidupku.
11) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal pada tabel "Aktivitas Siswa"

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*/CTL. Dalam penilaian ini guru dapat melakukan observasi sesuai dengan sintaks atau tahapan model tersebut. Dalam penilaian keterampilan ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi peristiwa yang berkaitan dengan Kesadaran dan Perubahan Hidupku. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 3

g. Kunci Jawaban

1) Kunci jawaban Aktivitas Siswa
    1. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    2. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    3. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    4. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    5. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
2) Kunci jawaban Aktivitas Siswa
    1. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    2. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    3. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    4. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka
    5. Jawaban peserta didik beragam dan terbuka

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-12 (3x 45 menit = 3 JTM)

Indahnya Hidup Berkesadaran

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Menjalani hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan Buddha Dhamma sebagai perwujudan individu beragama.
2) Mengaitkan hidup berkesadaran dalam berbagai aktivitas sesuai dengan Buddha Dhamma sebagai perwujudan individu beragama.
3) Menunjukkan cara hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan Buddha Dhamma .
4) Mempraktikkan hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan Buddha Dhamma sebagai perwujudan individu beragama .

5) Menginterpretasi nilai-nilai luhur hidup berkesadaran dalam melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan Buddha Dhamma.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Kesadaran dan Perubahan Hidupku. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar kemudian menganalisis dan mengaitkan materi tentang Indahnya Hidup Berkesadaran serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Indahnya Hidup Berkesadaran melalui gambar.

1) Menurut kalian, apa makna indah dalam hidup berkesadaran?
2) Bagaimana ciri-ciri orang yang telah menjalani hidup berkesadaran?
3) Bagaimana cara kita merealisasikan hidup berkesadaran?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru memosisikan sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique.* Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*), khususnya pada materi yang berbasis nilai. VCT sebagai suatu pendekatan atau strategi belajar mengajar untuk pendidikan nilai moral atau pendidikan afektif. Model VCT

akan efektif dalam menanamkan nilai positif, membentuk sikap, dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek afektif.

5) Guru meminta peserta didik dengan menyimak dan membaca syair Dhammapada meliputi: pengungkapan masalah, identifikasi fakta yang dimuat dalam stimulus berkaitan dengan Indahnya Hidup Berkesadaran.
6) Guru membimbing peserta didik untuk menentukan pilihan dan mengklasifikasi atas pilihan merupakan ciri-ciri orang yang melaksanakan hidup berkesadaran.
7) Guru meminta argumentasi atau pendapat peserta didik tentang dampak orang sebelum melaksanakan meditasi hidup berkesadaran dengan yang sudah mempraktikkan meditasi hidup berkesadaran, peserta didik mengkaji perubahan-perubahan dan akibat-akibat dari pelaksanaan meditasi hidup berkesadaran.
8) Peserta didik menyampaikan kesimpulan atas dasar dari makna dan data berdasarkan sumber Dhammapada.
9) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Indahnya Hidup Berkesadaran.
10) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap menggunakan penilaian diri. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 2

No	Pernyataan	Skala				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Mendukung teman yang berlatih kesadaran.					
2.	Menghargai teman yang sedang belajar.					
3.	Mengajak teman belajar bersama tanpa membedakan.					
4.	Membantu teman yang meminta pertolongan.					
5.	Ikut teman yang sedang melatih kesadaran di vihara tempat berlatih.					

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan didapat dari kegiatan dikusi, pesentasi, dan menulis pengalaman hidup yang inspiratif, serta pembuatan kliping pada Uji Kompetensi

Contoh rubrik penilaian diskusi dan presentasi dapat dilihat pada Pertemua 4

Contoh rubrik penilaian kliping

No	Aspek Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Kesesuaian gambar dengan tema	20	
2	Makna dan pesan dalam keliping	20	
3	Kejelasan dan kerurutan keliping terhadap materi	20	
4	Kerapian penyusunan keliping	20	
5	Waktu penyelesaian	20	
Jumlah		**100**	

Kurang (0 – 50), Cukup (51 – 70), Baik (70 – 85), Amat baik (86 – 100)

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Uji Keterampilan

1. Perbedaan diri setiap manusia.
2. Berani menghadapi dan menyelesaikan masalah.
3. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai, menghormati, serta mengembangkan persatuan dan Bhineka Tunggal Ika.
4. Dengan memotong kebodohan batin atau avijja atau telah merealisasi Nibbana
5. Batasan (tutur kata, perbuatan, agama, pikiran serta yang berkaitan dengan nama rupa (pancaindra)
6. Melaksanakan piket sekolah, membantu teman yang sakit di sekolah, belajar dengan baik, mendengarkan dengan penuh kesadaran terhadap pelajaran yang diberikakan kepada kita.

7. Sangat menginterprestasikan antarnilai agama dan penerapan sehari-hari seimbang atau balance.
8. Berani jujur, terbuka, dan berani menyelesaikannya dengan bijak
9. Karena manusia hidup dengan kesadaran, maka kita perlu melatih kesadaran
10. Melaksanakan tata tertib sekolah dengan disiplin dan sungguh-sungguh.
11. Saling bekerja sama, menghargai dan menghormati, religius, kejujuran, kepercayaan, saling menolong.
12. Intropeksi diri dengan melaksanakan meditasi hidup berkesadaran, sadar akan pikiran, sadar akan ucapan dan sadar akan perbuatan.
13. Belajar dengan bimbingan guru, teman dan orang yang lebih paham.
14. Iya, sebab dengan meditasi pikiran dan syaraf kita menjadi rileks, ketika rileks maka akan tercipta ketenangan batin.
15. Karena dengan meditasi kita mampu mengerem dan mengendalikan indria kita, sebab di dalam meditasi salah satu tujuannya adalah mengendalikan diri ke arah yang baik dan kesucian.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pertemuan 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bab 4

Harmoni dan Kedamaianku dalam Bermeditasi

A. Peta Materi

Harmoni dan Kedamaianku dalam Bermeditasi

- Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran
- Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi
- Latihan dan Tujuan Hidupku
- Perjalananku Menuju Kedamaian
- Indahnya Kedamaian Batinku

B. Harmoni Dan Kedamaianku Dalam Bermeditasi

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran pada bab IV tentang Harmoni dan Kedamaianku dalam Bermeditasi, kemampuan yang diharapkan dan harus dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu membedakan dan menerima meditasi dan tata cara pelaksanaannya, memilih dan merespons meditasi yang relevan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, melaksanakan pengembangan batin dalam kehidupan sehari-hari sesuai tata cara meditasi yang benar sebagai perwujudan individu beragama, mengikuti dan melaksanakan kegiatan pengembangan batin secara terstruktur serta membuat dan menyajikan laporan hasil kegiatannya, menunjukkan sikap dan perilaku hidup berkesadaran dalam berbagai aktivitas, serta menyusun rencana dan melaksanakan meditasi disertai keyakinan dan kebijaksanaan melalui pengembangan batin sebagai wujud individu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus mampu memahami konstruksi dan langkah-langkah dalam merencanakan dan menyusun serta melaksanakan pengembangan meditasi melalui pengembangan batin dan hidup berkesadaran sebagai individu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam mencapai tujuan tersebut, pokok materi yang akan dibahas yaitu; Perbedaan dan Harmoniku dalam berkesadaran, Diriku dan Pilihanku Dalam Bermeditasi, Latihan dan Tujuan Hidupku, Perjalananku Menuju Kedamaian, Indahnya Kedamaian Batinku, serta hubungan pembelajaran tersebut dengan mata pelajaran lain.

c. Hubungan Pembelajaran Bab tersebut dengan Mata Pelajaran Lain.

Topik pembelajaran tentang Harmoni dan Kedamaianku dalam Bermeditasi memiliki hubungan dengan pelajaran lain, sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dan interaktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/Waktu Pembelajaran	:	4 minggu pertemuan (12 JTM = 4 x 3 x 45 menit) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	:	1) Peserta didik membedakan dan menerima meditasi dan tata cara pelaksanaannya. 2) Peserta didik memilih dan merespons meditasi yang relevan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. 3) Peserta didik melaksanakan pengembangan batin dalam kehidupan sehari-hari sesuai tata cara meditasi yang benar sebagai perwujudan individu beragama. 4) Peserta didik mengikuti dan/atau melaksanakan kegiatan pengembangan batin secara terstruktur serta membuat dan menyajikan laporan hasil kegiatannya. 5) Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku hidup berkesadaran dalam berbagai aktivitas.
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	:	1) Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran 2) Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi 3) Latihan dan Tujuan Hidupku 4) Perjalananku Menuju Kedamaian 5) Indahnya Kedamaian Batinku
4.	Kata Kunci	:	meditasi, samatha, vipassana, carita, kedamaian

5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran	:	Membaca, Mengamati, Bertanya, Berlatih, Diskusi, menyimpulkan, belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X
7.	Sumber Belajar Lain	:	1. Venerable, S. Dhammika. 1990. *Dasar Pandangan Agama Buddha*. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama. 2. Dr. Phang Cheng Kar. 2007. *Don't Worry Be Healty*. Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya. 3. Bhikkhu Bodhi. 2011. *Kumpulan Khotbah Sang Buddha*. Jakarta: Yayasan Dhammacitta. 4. Internet

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan ke-13 (3x 45 menit = 3 JTM)

Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Menerima meditasi dan tata cara pelaksanaannya.
2) Membedakan meditasi dan tata cara pelaksanaannya.
3) Menemukan perbedaan dalam meditasi dan tata cara pelaksanaannya.
4) Menerapkan meditasi dengan tata cara pelaksanaan dengan benar.
5) Menginterpretasi nilai-nilai meditasi dalam hidup berkesadaran.
6) Mempresentasikan hasil temuan dan pemahaman meditasi dan praktik yang benar.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 4.2 Meditasi dan Gambar 4.3 Meditasi Keheningan Alam.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran dan berdasarkan gambar:

Bagaimana cara kalian mengenalkan meditasi pertama kalinya pada keluarga serta dampak positif apa yang kalian ketahui dari penerapan meditasi tersebut pada kehidupan, keluarga, masyarakat, dan bernegara?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang disajikan guru, hal ini diharapkan peserta didik memahami materi dan objek yang disampaikan guru melalui gambar, hal ini dilakukan agar peserta didik berpikir kritis terhadap materi yang terjadi pada gambar, sehingga memunculkan pertanyaan-pertanyaan pada aktivitas belajar peserta didik sesuai gambar dan tabel aktivitas siswa. Peserta didik mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan kemudian peserta didik mencari data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun.
5) Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi tentang Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran, dengan *browsing* internet berkaitan tema Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran. Guru melakukan pendampingan agar peserta didik tidak membuka *link-link* yang tidak mendukung dengan tema Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran.

6) Peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menganalisis data yang diperoleh, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ada.
7) Guru meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, kajian, dan diskusinya tentang perbedaan dan harmoniku dalam berkesadaran. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut.
8) Guru memberikan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih terinci dan jelas, juga pengarahan dan penguatan.
9) Peserta didik melakukan presentasi hasil dari interprestasi dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diolah dan diorganisasikan kelompok, dan teman dan kelompok yang lain memberi apresiasi pada materi Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran dengan memunculkan beberapa penguatan materi pembelajaran.
10) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama menyimpulkan terhadap materi pembelajaran tentang Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran dengan menulis dan secara lisan disampaikan di depan kelas.
11) Guru meminta peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Perbedaan dan Harmoniku dalam Berkesadaran dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pertanyaan yang mengacu pada materi.
12) Guru memberikan umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dengan cara tanya jawab kepada peserta didik.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan dua aktivitas siswa

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran *Discovery learning*. Dalam penilaian ini guru dapat melakukan observasi sesuai dengan sintaks atau tahapan model tersebut. Dalam penilaian keterampilan ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi peristiwa yang berkaitan dengan perbedaan dan harmoniku dalam berkesadaran.

   Pada akhir pembelajaran, peserta didik diminta menulis cerita.

   Contoh rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada Pertemuan 1

Contoh rubrik penilaian Membuat Cerita mengacu pada pedoman penggunaan panduan khusu buku guru .

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

1. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci " Bijaksana, menghormati, menghargai,toleransi")
2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci " carita, obyek meditasi")
3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "memberikan kebebasan meditator untuk mengambil obyek dan posisi meditasi")

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-14 (3 x 45 menit = 3 JTM)
Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Memilih meditasi yang relevan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
2) Merespons meditasi yang relevan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Mendeskripsikan meditasi yang relevan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
4) Menganalisis meditasi yang relevan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
5) Mempraktikkan meditasi yang relevan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi. Guru menginstruksikan peserta didik mengamati gambar, menganalisis gambar dengan mengaitkan materi tentang Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi, serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang diriku dan pilihanku dalam bermeditasi:

1) Menurut kalian, meditasi apa yang cocok untuk kita?
2) Bagaimana dampaknya apabila meditasi itu tidak cocok dengan diri kita?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar

2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati bacaan yang disajikan guru, hal ini diharapkan peserta didik memahami masalah yang disampaikan guru melalui bacaan, hal ini dilakukan agar peserta didik berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi pada bacaan, sehingga memunculkan pertanyaan-pertanyaan pada aktivitas belajar peserta didik sesuai bacaan aktivitas peserta didik. Peserta didik mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan kemudian peserta didik mencari data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
5) Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi tentang Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi, dengan *browsing* internet berkaitan tema Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi. Guru melakukan pendampingan agar peserta didik tidak membuka *link-link* yang tidak mendukung dengan tema Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi.
6) Guru memberikan pendampingan peserta didik dalam melakukan diskusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sudah peserta didik temukan solusi dan sudah ada penyelesaiannya serta kemudian hasil yang telah dikumpulkan tersebut dipresentasikan di depan kelas.
7) Peserta didik melakukan presentasi hasil dari interprestasi pertanyaan-pertanyaan yang sudah diolah dan diorganisasikan kelompok, serta teman dan kelompok yang lain memberi apresiasi pada materi Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi dengan memunculkan beberapa penguatan materi pembelajaran.
8) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama tentang materi pembelajaran tentang Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi dengan menulis dan secara lisan dan disampaikan di depan kelas.

9) Guru meminta peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pertanyaan yang mengacu pada materi.
10) Guru memberikan umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dengan cara tanya jawab kepada peserta didik.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap menggunakan penilaian diri. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 2

No	Pernyataan	Skala				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Berteman tidak membedakan baik dan buruk.					
2.	Menolong teman yang sedang meminta bantuan.					
3.	Menerima ajaran hidup berkesadaran dengan terbuka terhadap aliran lain.					
4.	Tidak membicarakan keburukan teman.					

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan melalui pembuatan kasus dan cara penyelesaiannya. Contoh rubrik penilaiannya seperti berikut.

No	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Kesesuian Kasus sesuai dengan judul	20	
2	Kejelasan kalimat Kasus	20	
3	Cara menyelesaikan kasus	20	
4	Manfaat dari penyelesaian kasus	20	
5	Berapa lama kasus dapat terselesaikan	20	
Jumlah		**100**	

Kurang (0 – 50), Cukup (51 – 70), Baik (70 – 85), Amat baik (86–100)

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Jawaban bersifat terbuka. Peserta didik membuat satu kasus dan cara penyelesaiannya.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-15 (3x 45 menit = 3 JTM)

Latihan dan Tujuan Hidupku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) Melaksanakan pengembangan batin dalam kehidupan sehari-hari sesuai tata cara meditasi yang benar sebagai perwujudan individu beragama.
2) Mendeskripsikan dan melaksanakan pengembangan batin dalam kehidupan sehari-hari sesuai tata cara meditasi yang benar sebagai perwujudan individu beragama.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Diriku dan Pilihanku dalam Bermeditasi. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menganalisis gambar dengan mengaitkan materi tentang Latihan dan Tujuan Hidupku serta keterkaitan dengan manfaat tujuan Latihan dan Tujuan Hidupku dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang latihan dan tujuan hidupku melalui gambar.

1) Apakah kita berlatih meditasi setiap hari?
2) Menurut kalian, apa tujuan meditasi ?

d. Merode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.

3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Guru mengajak peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran pada Buku Siswa tentang Latihan dan Tujuan Hidupku serta menyimak bacaan.
5) Guru meminta peserta didik diminta merumuskan pertanyaan atau masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap bacaan.
6) Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hipotesis jawaban awal dari rumusan-rumusan pertanyaan dengan mencari sumber data dan informasi terkait dengan gambar serta dan materi Latihan dan Tujuan Hidupku.
7) Guru meminta peserta didik merancang cara pengumpulan data dengan cara *browsing* internet tau sumber data lain berupa buku, maupun sumber lain yang berkaitan tema latihan dan tujuan hidupku. Guru melakukan pendampingan agar peserta didik tidak membuka *link-link* yang tidak mendukung dengan tema latihan dan tujuan hidupku.
8) Peserta didik membandingkan hasil analisis dengan hipotesis yang telah dirumuskan apakah sesuai dengan hoptesis awal, jawaban awal, dengan sumber data yang ada dan kemudian menyusun menjadi sebuah laporan untuk dipresentasikan di depan kelas.
9) Peserta didik melakukan presentasi hasil dari interprestasi dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah diolah dan diorganisasikan kelompok, serta teman dan kelompok yang lain memberi apresiasi pada materi Latihan dan Tujuan Hidupku dengan memunculkan beberapa penguatan materi pembelajaran.
10) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama menyimpulkan terhadap materi pembelajaran tentang Latihan dan Tujuan Hidupku dengan menulis dan secara lisan dan disampaikan di depan kelas.

11) Guru meminta peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang Latihan dan Tujuan Hidupku dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pertanyaan yang mengacu pada materi.
12) Guru memberikan umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dengan cara tanya jawab kepada peserta didik.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa.

g. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses dengan model pembelajaran *inquiry learning* Dalam penilaian ini guru dapat melakukan observasi sesuai dengan sintaks atau tahapan model tersebut. Dalam penilaian keterampilan ini diharapkan peserta didik dapat mengkritisi peristiwa yang berkaitan dengan Latihan dan Tujuan Hidupku . Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 3.

Penilaian keterampilan juga diambil melalui Aktivitas Siswa hambatan dan cara merealisasi tujuan hidup.

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Jawaban bebas dengan melengkapi data berdasarkan wawancara 10 orang teman.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan ke-16 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Perjalananku Menuju Kedamaian & Indahnya Kedamaian Batinku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1) mengikuti kegiatan pengembangan batin secara terstruktur.
2) melaksanakan kegiatan pengembangan batin secara terstruktur.
3) membuat laporan tentang pengembangan batin secara terstruktur.
4) menyajikan laporan hasil kegiatan pengembangan batin.
5) menunjukkan sikap dan perilaku hidup berkesadaran dalam berbagai aktivitas.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Latihan dan Tujuan Hidupku. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dan guru mengajak peserta didik untuk menganalisis gambar dengan mengaitkan materi tentang Perjalananku Menuju Kedamaian dan Indahnya Kedamaian Batinku serta keterkaitan dengan manfaat tujuan berkesadaran dalam kehidupan yang nyata.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Perjalananku Menuju Kedamaian dan Indahnya Kedamaian Batinku melalui gambar.

1) Menurut kalian, apa makna kedamaian batinku?
2) Bagaimana ciri-ciri orang yang telah damai batinnya?
3) Bagaimana cara atau jalan kita merealisasi kedamaian ?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut,

1) Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebelum belajar dan sesuadah belajar
2) Menumbuhkan minat dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
3) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pada pembelajaran serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.
4) Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan literasi menyimak materi "Perjalananku Menuju Kedamaian dan Indahnya Kedamaian Batinku".
5) Peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menyimak dan menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan suatu rumusan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ditentukan, maka peserta didik mencari sumber data dan informasi yang mendukung berkaitan dengan materi Perjalananku Menuju Kedamaian dan Indahnya Kedamaian Batinku.
6) Guru meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, kajian dan diskusinya dengan teman-teman kelompok berkaitan dengan tema Perjalananku Menuju Kedamaian dan Indahnya Kedamaian Batinku, hasil kajian dalam laporan adalah data informasi yang digali dalam berbagai sumber dan juga sebagai data pengubung. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut di depan kelas.

7) Guru memberi pengarahan, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih terinci dan jelas. Dengan demikian jawaban-jawaban yang menjadi pedoman akan memperoleh kekayaan baru terutama adalah media dan alat teknologi lain dengan mengacu pada perluasan dan pemaknaan.
8) Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama terhadap materi pembelajaran tentang Perjalananku Menuju Kedamaian dan Indahnya Kedamaian Batinku.
9) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran tentang dan menggali nilai-nilai luhur agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.
10) Memberi umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal dalam tabel aktivitas siswa.

2) Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap menggunakan penilaian diri. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan

No	Pernyataan	Skala				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Mendukung teman yang berlatih kesadaran.					
2.	Menghargai teman yang sedang belajar.					
3.	Mengajak teman belajar bersama tanpa membedakan.					
4.	Membantu teman yang meminta pertolongan.					
5.	Ikut teman yang sedang melatih kesadaran di sekolah.					

3) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 4 .

Penilaian keterampilan diperoleh dari tugas cerita singkat pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru

g. Kunci Jawaban

1) **Kunci jawaban Aktivitas Siswa**

1. Salah satunya adalah meditasi hidup berkesadaran/*vippassana Bhavana.*
2. Antara lain, disiplin, semangat, tanggung jawab, dan *kamma/ karma.*
3. Dampaknya adalah akan tercipta kertiban, keteraturan, keamanan, kebahagiaan, kesejahteraan dan saling percaya.
4. Cara menjaga kedamaian di sekolah antara lain, selalu bergaul dengan teman-teman yang baik, suka membantu teman, tidak

pernah marah, menghargai dan menghormati seluruh warga sekolah.

2) **Kunci jawaban Aktivitas Siswa**

1. Dampak yang akan ditimbulkan adalah selain dampak negatif maupun dampak positif, dampak negatif antara lain akan terjadi perbedaan pandangan sehingga menimbulkan perpecahan dalam dalam agama Buddha. Dampak positif adalah adanya kemungkinan-kemungkinan setiap orang merealisasi kedamaian dalam hidupnya, bisa melalui berbagi aktivitas dan karakter dari setiap individu.
2. Karakter yang dapat kita teladani adalah saling menghargai, toleransi, percaya, terbuka, cinta kasih, kerja sama, dan tolong menolong tanpa membedakan.

3) **Kunci jawaban Uji Kompetensi**

Kunci jawaban Pengetahuan

1. Jawabannya Pak Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "Kedamaian")
2. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "berani menghadapi kenyataan")
3. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "Toleransi, Menerima, Menghargai, Kerjasama")
4. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "Mampu mengendalikan diri sendiri")
5. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "terbebas dari, keserakahan, kebencian, kegelapan batin/kebodohan")
6. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "melihat antara ucapan dan tingkah laku seimbang dan sama")
7. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci "tujuan hidup manusia")
8. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci " Kebiasaan, tingkah laku, kerjasama, ucapan")

9. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci " Moralitas, kesadaran, kebijaksanaan, metta, karuna, mudita dan upekkha")
10. Jawaban peserta didik beragam (kata kunci " bisa, meditasi berdasarkan carita dan obyek")

Kunci jawaban Keterampilan

Tugas membuat dan mengomentari kliping dengan rubrik penilaian

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pertemuan 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bab 5

Agama Buddha dan Teknologi

A. Peta Materi

Agama Buddha dan Teknologi
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Teknologi dalam Pandangan Buddhis
Bijaksana dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi
Keserasian Agama Buddha dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

B. Agama Buddha dan Teknologi

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat mengkritisi dan merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai hukum Empat Kebenaran Mulia dan Tiga Corak Universal.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami tentang agama Buddha dan teknologi dengan pokok materi yang akan dibahas yaitu; Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Teknologi dalam Pandangan Buddhis, Bijaksana dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi, dan Keserasian Agama Buddha dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

c. Hubungan Pembelajaran Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Topik pembelajaran tentang agama Buddha dan teknologi memiliki hubungan dengan pelajaran lain sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran yang terkait dengan materi ini adalah:

1) Bahasa Indonesia: keterampilan menulis, berdiskusi, membuat laporan analisis.
2) Matematika: keterampilan menghitung angka rata-rata.

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/Waktu Pembelajaran	:	4 minggu pertemuan (12 JTM = 4 x 3 x 45 menit) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	:	1) Peserta didik memahami tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. 2) Peserta didik menganalisis teknologi dalam pandangan Buddhis. 3) Peserta didik merespons dengan bijaksana terhadap perkembangan teknologi. 4) Peserta didik mengkritisi hubungan agama Buddha dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	:	1) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2) Teknologi dalam Pandangan Buddhis 3) Bijaksana dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi 4) Keserasian Agama Buddha dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4.	Kata Kunci	:	agama, Buddha, teknologi, ilmu, pengetahuan, gawai
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran	:	Membaca, Mengamati, Bertanya, Berlatih, Diskusi, menyimpulkan, belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X

7.	Sumber Belajar Lain	:	1) Dharmananda. 2004. *Keyakinan Umat Buddha.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya. 2) Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma.* Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre. 3) *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.* 2019. Kemendikbud, Edisi Revisi Ditjen Bimas Buddha.

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan 17 (3 JTM= 3 x 45 menit)

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) Memahami defisini ilmu pengetahuan.
2) Mendefinisikan teknologi.
3) Memahami proses munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
4) Menyebutkan rumpun-rumpun ilmu pengetahuan.
5) Memahami fungsi teknologi.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan cara meminta peserta didik untuk mengamati gambar tentang kecanggihan alat transportasi modern seperti yang ada di Buku Siswa atau memahami fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang agama Buddha dan teknologi. Contoh pertanyaan pemantik sebagai berikut:

1. Apakah kalian pernah melihat produk teknologi canggih?
2. Apakah kalian pernah melihat manusia bisa terbang?
3. Apakah semua teknologi itu baik bagi manusia?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan inti dimulai dengan mempersilakan peserta didik mengamati gambar ilustari yang tertera pada Buku Siswa. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyajikan hasil pengamatannya. Peserta didik lain mencermati dan kemudian memberikan tanggapan. Guru membimbing peserta didik merumuskan masalah terkait dengan topik Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang akan dipelajari.
2) Peserta didik diarahkan untuk melakukan pengamatan/observasi terkait permasalahan yang dirumuskan berdasarkan bacaan pada subbab 1 atau sumber belajar lainnya.
3) Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan Aktivitas Siswa 1, Tugas 1: Identifikasi Perbedaan Teknologi. Peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan tentang perbedaan teknologi pada bidang pertanian, transportasi, pendidikan, industri, informasi, dan komunikasi yang ada pada zaman Buddha dibandingkan dengan teknologi masa kini.
4) Guru mempersilakan peserta didik untuk menyajikan hasil analisis, kajian, dan diskusi bersama kelompoknya. Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk merespons dan menanyakan hasil presentasi tersebut.
5) Guru memberi penjelasan terhadap pertanyaan yang muncul, memberi pengarahan dan penguatan.
6) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan dua tugas dalam Aktivitas Siswa

Tugas 1 dengan menganalisis materi “Mengidentifikasi Perbedaan Teknologi Zaman Buddha dengan Masa Kini” dan Tugas 2 tentang “Pengalaman Menggunakan Teknologi”.

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran. Contoh rubrik penilaian lihat panduan penggunaan pedoman khusus buku guru

g. Kunci Jawaban

1) **Kunci Jawaban Tugas 1**

1. Teknologi bidang pertanian: membajak sawah dengan alat bajak tradisional menggunakan hewan vs membajak sawah dengan traktor
2. Teknologi bidang transportasi: naik kuda vs naik pesawat terbang
3. Teknologi pendidikan: khotbah lisan vs khotbah daring
4. Teknologi industri: membuat pakaian dengan jahit tangan vs mesin tekstil
5. Teknologi informasi: mendapatkan informasi dari petugas kerajaan vs membaca berita di internet
6. Teknologi komunikasi: mengirim pesan dengan kurir jalan kaki vs telepon

o2) **Kunci Jawaban Tugas 2**

1. Internet
   Manfaat: mendapatkan informasi yang luas dan tak terbatas, Dampak negatif: banyak konten negatif seperti pornografi, kekerasan, kejahatan *cyber*
2. Televisi
   Manfaat: mendapatkan banyak acara hiburan (musik, sinetron, berita), Dampak negatif: kebanyakan acaranya hanya bersifat hiburan dan tidak mendidik
3. Telepon genggam (*Smartphone*)
   Manfaat: dapat dibawa ke mana saja asalkan tersedia jaringan seluler, dapat dipakai untuk mengerjakan banyak hal (misalnya: fotografi, videografi, Dampak negatif: membuat lupa waktu, kecanduan

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 18 (3 JTM = 3 x 45 menit)

Teknologi dalam Pandangan Buddhis

a. Tujuan Pembelajaran

Di akhir pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

1) Memahami konsep kebebasan berpikir dalam agama Buddha.
2) Menjelaskan kedudukan teknologi dalam agama Buddha.
3) Menjelaskan fungsi teknologi dalam pandangan agama Buddha.
4) Menunjukkan sikap bijaksana dalam menggunakan teknologi.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam hal penggunaan *smartphone*.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Teknologi dalam Pandangan Buddhis. Pertanyaan ini berkaitan dengan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang pengalaman menggunakan teknologi. Contoh pertanyaan pemantik sebagai berikut:

1) Kalian masih suka menonton televisi? Informasi apa yang kalian dapatkan dari televisi?
2) Kalian memanfaatkan internet untuk apa?
3) Hal apa yang paling sering kalian lakukan dengan *smartphone*?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran disarankan seperti berikut:

Pada kegiatan pembelajaran ini, guru merupakan fasilitator dalam menciptakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* atau model lain, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar agar peserta didik berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

1) Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan orientasi materi "Teknologi dalam Pandangan Buddhis" yang akan dipelajari dengan cara mengajak peserta didik melakukan pengamatan terhadap

gambar di Buku Siswa disertai dengan pertanyaan pemantik. Setelah itu peserta didik dimotivasi untuk mempelajari jabaran materi dalam Buku Siswa.

2) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan Aktivitas Siswa 2: Menghitung Waktu Bermain Medsos. Tugas ini dikerjakan secara individu.
3) Guru membimbing peserta didik dalam mengisi tabel agar dikerjakan dengan jujur dan mandiri.
4) Setelah tabel selesai dikerjakan secara individu, data angka durasi penggunaan media sosial dikumpulkan kepada ketua kelas untuk dibuat rekapitulasi rata-rata angka per kelas. Angka rata-rata per kelas tersebut disampaikan di depan kelas. Berdasarkan angka tersebut, setiap peserta didik diberi tugas membuat laporan analisis terkait beberapa hal sebagai berikut: aplikasi medsos apa yang paling sering digunakan oleh peserta didik; mengapa aplikasi tersebut sangat disukai; peserta didik membandingkan angka waktu rata-rata yang digunakan bermain medsos dengan waktu yang dihabiskan untuk belajar dan beribadah; bagaimana cara mengurangi waktu bermain medsos.
5) Peserta didik dipersilakan menyajikan hasil analisisnya secara bergantian, peserta didik lain dapat memberikan tanggapan kepada penyaji.
6) Guru memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang berkembang, juga memberi pengarahan dan penguatan.
7) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tekad untuk mengurangi waktu bermain medsos dan memperbanyak penggunaan *smartphone* untuk mempelajari konten positif. Tekad tersebut ditulis di buku tulis kemudian ditandatangani oleh orang tua/wali.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam Aktivitas Siswa.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan Aktivitas Siswa 2, yaitu "Menghitung Waktu Bermain medsos".

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran. Contoh aspek dan rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 3

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban aktivitas siswa bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada pengalaman peserta didik.

1. Peserta didik menuliskan nama aplikasi media sosial yang sering digunakan dan durasi waktu penggunaannya.
2. Peserta didik dipersilakan menuliskan nama aplikasi media sosial sesuai dengan yang sering digunakannya.
3. Hitung durasi keseluruhan penggunaan media sosial per hari pada baris Jumlah.
4. Bandingkan dengan anggota kelas yang lain untuk mendapatkan angka rata-rata durasi waktu bermedia sosial keseluruhan anggota kelas.
5. Jika jumlah rata-rata yang ditemukan lebih dari 4 jam per hari maka guru perlu memberikan pembimbingan kepada peserta didik untuk dapat membatasi waktu bermedia sosial dengan melakukan aktivitas lain yang lebih bermanfaat.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 19 (3 JTM= 3x 45 menit)

Bijaksana dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami efek negatif penyalahgunaan teknologi.
2) Memahami tujuan penggunaan teknologi.
3) Memahami konsep *tilakkhana* dalam penggunaan teknologi.
4) Menunjukkan sikap jalan tengah dalam menggunakan produk teknologi.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta untuk mengamati gambar di Buku Siswa tentang ekspresi emosional orang yang sedang bermain *game online*. Guru juga dapat menggunakan gambar lain, video, atau menceritakan fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang menyikapi perkembangan teknologi dengan bijaksana.

1) Apakah kalian pernah bermain *game online* atau menonton drama korea sampai tengah malam?
2) Apakah kalian pernah mendengar ada anak yang menderita gangguan jiwa karena kecanduan *game online*?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan sepeerti berikut.

1) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memberikan stimulus. Stimulus dapat berupa gambar yang ada di Buku Siswa, gambar lain, atau video tentang bijaksana dalam menyikapi perkembangan teknologi.
2) Peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi masalah banyaknya penyalahgunaan teknologi dan rasa kecanduan yang ditimbulkan oleh penggunaan gawai.

3) Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok membahas satu topik masalah. Topik masalah yang dibahas adalah: Mengapa orang dapat kecanduan *game online*? Mengapa orang ingin populer di media sosial? dan Mengapa orang merasa malu jika menggunakan hp yang bukan model terbaru? Guru juga dapat membuat topik lain atau menambahkan topik masalah yang akan dibahas sesuai dengan karakteristik peserta didik.
4) Peserta didik diarahkan untuk melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan *browsing* di internet menggunakan gawai masing-masing. Banyak artikel yang membahas tentang topik permasalahan tersebut di internet, peserta didik diarahkan untuk terampil mencari dan menuliskan kembali dengan kalimat sendiri.
5) Peserta didik dibimbing melakukan pengolahan data yaitu menganalisis hasil pencarian kemudian membuat kesimpulan terhadap hasil yang ditemukan terkait penyalahgunaan teknologi. Hasil pengolahan data dibuat dalam *slide powerpoint* untuk dipaparkan dalam forum diskusi kelas.
6) Guru mempersilakan peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis, kajian dan diskusinya. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut sebagai tahap verifikasi.
7) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan generalisasi sebagai hasil dari kesimpulan kerja. Guru juga dapat memberikan pengarahan dan penguatan.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam Aktivitas Siswa.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan Aktivitas Siswa 3.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi. Contoh aspek rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 3

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban aktivitas siswa bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada pengalaman peserta didik.

a) Kecanduan *game online* terjadi karena ingin menghilangkan stress akibat tugas sehari-hari; game banyak menawarkan hal seru dan menantang; ada ikatan pertemanan dengan sesama pemain *game* yang biasanya mengajar untuk kolaborasi (main bareng); ingin mendapatkan hadiah yang menggiurkan; merasa bangga jika menjadi pemenang/juara.

b) Orang ingin populer di media sosial karena ingin meningkatkan harga diri; mendapatkan tawaran pekerjaan sebagai pengiklan produk; ingin mendapatkan pengaruh kepada banyak orang (*influencer*); ingin mendapatkan perhatian; berjualan produk.

c) Malu dengan hp jadul disebabkan oleh: rasa tidak percaya diri; diejek teman; tidak dapat masuk dalam komunitas tertentu jika hpnya tidak standar dengan komunitas itu; fungsi hp kurang canggih.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 20 (3x 45 menit = 3 JTM)

Keserasian Agama Buddha dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) Memahami bahwa agama Buddha tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Memahami konsep *ehipassiko* dalam menerima informasi.
3) Menjelaskan pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap agama Buddha.
4) Menjelaskan perbedaan kebenaran ilmu pengetahuan dengan kebenaran dalam agama Buddha.
5) Menganalisis hubungan agama Buddha dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta untuk mengamati gambar tentang kejahatan di internet (*cyber crime*). Peserta didik dipersilakan menyampaikan pengalamannya terkait dengan kejahatan di dunia maya.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Keserasian Agama Buddha dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Contoh pertanyaan pemantik sebagai berikut:

1) Apakah kalian pernah tertipu saat berbelanja online?
2) Apakah kalian pernah menerima sms tentang minta transfer di rekening tertentu?

d. Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Pembelajaran diawali dengan melakukan pengamatan terhadap gambar ilustrasi pada Buku Siswa. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatannya kemudian peserta didik lain diberi kesempatan untuk mencermati dan menanggapi. Guru merespons dan melakukan penguatan dengan menjelaskan hubungan ilustrasi tersebut dengan topik "Keserasian Agama Buddha dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi" yang akan dipelajari.
2) Peserta didik dipersilakan mengerjakan Aktivitas Siswa 4: Memahami Fungsi Dasar dengan cara mengisi tabel yang tersedia. Tabel diisi oleh masing-masing peserta didik.

3) Guru mempersilakan peserta didik menyajikan hasil kerjanya dan anggota kelas lain dapat memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau saran.
4) Guru memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang muncul, sekaligus pengarahan.
5) Guru memberikan penguatan menanamkan nilai-nilai agama Buddha dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan fungsi dasarnya sebagai alat dan bukan tujuan.
6) Kemudian peserta didik membuat tekad setelah merenungkan inspirasi Dharma

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal pada tabel Aktivitas Siswa tentang "Memahami Fungsi Dasar".

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi. Contoh aspek rubrik penilaian seperti pada kegiatan Pertemuan 1.

g. Kunci Jawaban

1) **Kunci jawaban Aktivitas Siswa**

No	Nama	Kebahagiaan memilikinya	Penderitaan yang ditimbulkannya
1.	Rumah	Terlindung dari panas dan hujan	Butuh uang untuk membeli dan pemeliharaan

2.	Pakaian	ubuh terlindungi, lebih cantik/tampan	Ingin gonta-ganti pakaian untuk bergaya
3.	Makanan	Tubuh lebih sehat dan kuat	Ingin makan makanan enak, kegemukan, penyakit tubuh lain
4.	Mobl	Lebih mudah saat bepergian, tidak kehujanan/kepanasan di perjalanan	Harus mengeluarkan biaya pembelian dan perawatan yang mahal
5.	Perhiasan	Lebih cantik, dikagumi orang, dapat disimpan untuk tabungan	Merasa sombong, jadi sasaran kejahatan
6.	Tas	Barang lebih aman tersimpan saat bepergian	Ingin gonta ganti tas untuk bergaya
7.	Sepatu	Kaki terlindung	Ingin gonta ganti sepatu untuk bergaya
8	Telepon pintar	Dapat melihat berbagai bentuk informasi	Kecanduan, menjadi asyik dengan dunianya sendiri, mata rusak
9	Senjata	Merasa lebih aman	Terdorong untuk melukai orang lain
10	Jabatan tinggi	Dapat membuat keputusan yang penting, mendapatkan gaji yang besar	Jabatan tinggi Terjerat dalam korupsi, kolusi, nepotisme

2) **Kunci jawaban Uji Kompetensi**

a) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban soal

1. Memanipulasi foto dengan aplikasi *editing* bukanlah kejahatan jika tidak digunakan untuk tindakan kejahatan seperti menipu.
2. Menjadi seorang yang terkenal dan digemari di media sosial akan mendapatkan kebahagiaan tetapi bukan kebahagiaan sejati,

sebab ketika popularitas itu menurun maka kebahagiaannya juga akan ikut hilang.

3. Lobhita sebaiknya tidak menerima layanan *endorse* yang mengarah pada tindakan asusila meskipun honornya tinggi sebab semua tindakan tidak baik akan memberikan dampak yang negatif kepada pelakunya di kemudian hari.
4. Seorang remaja sebaiknya menggunakan media sosial untuk hal-hal positif seperti belajar ilmu baru, mencari inspirasi tentang ide bisnis supaya belajar meniti karir.

Kunci jawaban TTS

Mendatar

3. Nibbana, 6. Teknologi, 8. Pancakkhandha, 9. Dukkha, 10. Anicca, 11. Lobha

Menurun

1. Dhammacakkapavattana, 2. Majjhimapatipada , 4. Tilakkhana, 5. Anatta, 6. Tanha, 7. Meditasi

b) Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap Dengan penilaian diri. Contoh rubrik penilaian terdapat pada pedoman penggunaan panduan khusus buku guru.

c) Penilaian Keterampilan

Anggota keluarga	Media Sosial	Tujuan
Ayah	Jawaban beragam	Jawaban beragam
Ibu	Pakaian	Jawaban beragam
Kakak	Jawaban beragam	Jawaban beragam
Adik	Jawaban beragam	Jawaban beragam

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pertemuan 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

INDUSTRY 1.0

INDUSTRY 2.0

INDUSTRY 3.0

INDUSTRY 4.0

Bab 6

Teknologi Kebanggaanku

A. Peta Materi

Teknologi Kebanggaanku

- Revolusi Industri 4.0
- Dampak dan Solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0
- Agama Buddha sebagai Pedoman Pemanfaatan Iptek

B. Teknologi Kebanggaanku

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat menganalisis dan merespons ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 berdasarkan nilai-nilai agama Buddha.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami tentang Teknologi Kebangganku. Dan untuk mencapai tujuan tersebut pokok materi yang akan dibahas yaitu; Revolusi Industri 4.0, Dampak dan Solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0, dan Agama Buddha sebagai Pedoman Pemanfaatan Iptek.

c. Hubungan Pembelajaran Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Topik pembelajaran tentang Teknologi Kebangganku memiliki hubungan dengan pelajaran lain, sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran yang terkait dengan materi ini adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/Waktu Pembelajaran	:	3 minggu pertemuan (9 JTM= 3 x 3 x 45 menit) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	:	1) Peserta didik memahami tentang Revolusi Industri 4.0. 2) Peserta didik menganalisis dampak dan solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0. 3) Peserta didik memanfaatkan Iptek dengan pedoman Agama Buddha.

3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	:	1) Revolusi Industri 4.0 2) Dampak dan Solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0 3) Agama Buddha sebagai pedoman Pemanfaatan Iptek.
4.	Kata Kunci	:	agama, Buddha, teknologi, revolusi, industri, iptek
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran	:	Membaca, Mengamati, Bertanya, Berlatih, Diskusi, Berekspresi, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X
7.	Sumber Belajar Lain	:	1) Dharmananda. 2004. *Keyakinan Umat Buddha.* Jakarta Yayasan Penerbit Karaniya. 2) Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma.* Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre. 3) Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, Kemendikbud, Edisi Revisi Ditjen Bimas Buddha.

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan 21 (3 JTM= 3x 45 menit)

Revolusi Industri 4.0

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami definisi Revolusi Industri 4.0.
2) Menjelaskan pilar-pilar dalam Revolusi Industri 4.0.
3) Memahami ciri khas era Revolusi Industri.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar di Buku Siswa atau memahami fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Revolusi Industri 4.0.

1) Apakah kalian pernah mendengar tentang Revolusi Industri 4.0?
2) Pilar-pilar apa saja dalam Revolusi Industri 4.0?
3) Apa ciri khas Revolusi Industri 4.0?
4) Profesi baru apa yang akan bertahan di era Revolusi Industri 4.0?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Pembelajaran diawali dengan apersepsi, yaitu mempersilakan peserta didik melakukan pengamatan terhadap beberapa ilustrasi yang ada pada Buku Siswa. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memaparkan hasil pengamatannya. Peserta didik lain mencermati dan memberikan tanggapan. Selanjutnya guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali ilustrasi tersebut dengan topik "Revolusi Industri 4.0" yang akan dipelajari.
2) Guru mengembangkan model pembelajaran *inquiry learning* atau model pembelajaran lainnya sesuai karakter peserta didik dengan materi "Revolusi Industri 4.0" sesuai dengan sintaks-sintaksnya.
3) Selanjutnya pada rubrik "Aktivitas Siswa" peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ada.
4) Guru meminta agar peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis, kajiannya. Peserta didik yang lain diarahkan untuk merespons dan memberikan pertanyaan terhadap hasil presentasi tersebut.
5) Guru memberikan umpan balik berupa penjelasan, pengarahan, dan penguatan.
6) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan dua tugas dalam aktivitas siswa, yaitu "Mengenal Profesi Baru".

2. **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran.

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Jawaban bersifat tertutup yang didasarkan pada hasil pencarian peserta didik. Beberapa indikator jawaban yang benar sebagai berikut.

1. *Content creator* adalah profesi yang membuat suatu konten, baik berupa tulisan, gambar, video, suara, ataupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk media, terutama media digital seperti Youtube, Snapchat, Instagram, WordPress, Blogger, Dll.
2. *Cyber security* adalah profesi di bidang teknologi, proses dan praktik yang dirancang untuk melindungi jaringan, komputer, program dan data dari serangan, kerusakan atau akses yang tidak sah. *Cyber security* juga disebut sebagai upaya untuk melindungi informasi dari adanya *cyber attack*.
3. *Digital public relations* adalah profesi di bidang kegiatan hubungan masyarakat yang diadaptasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi perusahaan, yang lebih fokus dalam membangun brand, atau persuasi publik secara digital yaitu melalui media berbasis web.
4. *Digital marketing* adalah profesi di bidang pemasaran secara digital bisa didefinisikan sebagai semua upaya pemasaran menggunakan

perangkat elektronik/internet dengan beragam taktik marketing dan media digital di mana Anda dapat berkomunikasi dengan calon konsumen yang menghabiskan waktu di *online*.

5. *Data scientist* adalah profesi yang berhubungan dengan pengolahan data dan analisa data. Seorang *data scientist* bertugas untuk mengumpulkan data, mengolahnya, serta melakukan analisa data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk suatu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.
6. *Computer programmer* adalah pengembang perangkat lunak, *programmer* atau lebih baru-baru ini pembuat kode (terutama dalam konteks yang lebih informal), yaitu orang yang menciptakan perangkat lunak komputer. Istilah *programmer computer* dapat merujuk pada seorang spesialis di satu bidang komputer , atau seorang generalis yang menulis kode untuk berbagai jenis perangkat lunak.
7. *Interface designer* adalah suatu profesi yang menggunakan komunikasi dari pengguna (*user*) dengan sistem pada sebuah program, mulai dari aplikasi *website, mobile*, ataupun *software*. Seorang *UI Designer* akan membuat desain yang memudahkan pengguna programnya. Adapun mekanisme seorang *UI Designer* mencakup beberapa hal, seperti tampilan fisik, warna, animasi, pola.
8. *Web developer* adalah Pengembang Web yang bekerja untuk merancang, mengkode, dan memodifikasi website, dari tata letak ke fungsi dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan klien. Berusaha keras untuk membuat situs yang menarik secara visual yang menampilkan desain yang ramah pengguna dan navigasi yang jelas.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 22 (3 JTM = 3x 45 menit)

Dampak dan Solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami dampak positif Revolusi Industri 4.0.
2) Memahami dampak negatif Revolusi Industri 4.0.
3) Menganalisis solusi iptek dalam Revolusi Industri 4.0.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta untuk mengamati gambar atau menyimak video pembelajaran tentang dampak dan solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang dampak dan solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0. sesuai dengan pertanyaan dibuku siswa.

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan literasi menyimak materi "Dampak dan Solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0" yang akan dipelajari.
2) Guru mengembangkan model pembelajaran discovery learning atau model pembelajaran lainnya sesuai karakter peserta didik dengan materi "Dampak dan Solusi Iptek dalam Revolusi Industri 4.0" sesuai dengan sintaks-sintaksnya.
3) Selanjutnya, pada rubrik "Aktivitas Siswa 2" peserta didik secara individu diminta untuk menemukan 36 profesi yang tersembunyi dalam kolom aktivitas siswa. Setelah itu, peserta didik menentukan minimal 5 dari 36 profesi yang akan bertahan di era Revolusi Industri 4.0 dan menjelaskan mengapa profesi tersebut dapat bertahan.

4) Guru meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil pencariannya. Peserta didik yang lain merespons atau mengajukan pertanyaan terhadap hasil penyajian tersebut.
5) Guru memberikan umpan balik berupa penjelasan yang terperinci, pengarahan, dan penguatan.
6) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu "Menemukan Kata Tersembunyi".

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran. Contoh aspek dan rubrik penilaian dapat dilihat di Pertemuan 3

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

S	T	U	K	A	N	G	P	O	S	A	B	C	D	E	K	A	S	I	R	F	G
P	E	T	A	N	I	H	I	G	U	R	U	J	A	T	L	E	T	K	L	M	N
O	P	D	O	K	T	E	R	Q	R	S	T	P	E	T	A	N	I	U	V	W	X
C	O	N	T	E	N	T	C	R	E	A	T	O	R	Y	D	O	S	E	N	Z	A
B	P	E	N	J	A	H	I	T	C	S	O	P	I	R	D	E	F	G	H	I	J
T	U	K	A	N	G	P	A	R	K	I	R	K	L	S	A	L	E	S	M	N	O
P	C	Y	B	E	R	S	E	C	U	R	I	T	Y	Q	R	S	T	K	O	K	I
P	E	D	A	G	A	N	G	P	A	S	A	R	P	A	R	T	I	S	A	R	T
S	A	W	E	B	D	E	S	I	G	N	E	R	G	R	T	W	V	X	A	E	B
P	E	N	G	A	M	E	N	G	Y	L	P	E	L	U	K	I	S	N	M	H	T
G	H	P	S	I	K	O	L	O	G	K	P	E	R	C	E	T	A	K	A	N	L
D	I	G	I	T	A	L	P	U	B	L	I	C	R	E	L	A	T	I	O	N	S
P	E	N	Y	A	N	Y	I	F	G	P	O	L	I	S	I	Y	R	B	D	V	N
H	T	E	N	T	A	R	A	V	F	E	R	S	A	T	P	O	L	P	P	A	T
C	O	M	P	U	T	E	R	P	R	O	G	R	A	M	M	E	R	M	G	H	V
T	E	L	L	E	R	B	A	N	K	L	M	N	O	P	E	R	A	W	A	T	Y
P	E	T	E	R	N	A	K	S	A	V	T	R	A	V	E	L	A	G	E	N	T
V	B	H	J	O	K	D	A	T	A	S	C	I	E	N	T	I	S	T	H	E	G
P	U	S	T	A	K	A	W	A	N	K	L	H	B	A	R	I	S	T	A	M	H
B	I	D	A	N	W	D	C	A	P	A	R	A	N	O	R	M	A	L	X	C	B

Profesi yang akan bertahan di era Revolusi Industri 4.0 adalah:

1. Atlet, 2. Content Creator, 3. Cyber Security, 4. Artis, 5. Web Designer, 6. Pelukis, 7. Psikolog, 8. Digital Public Relations, 9. Penyanyi, 10. Computer Programmer, 11. Data Scientist, 12. Paranormal

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 23 (3 JTM= 3 x 45 menit)

Agama Buddha sebagai Pedoman Pemanfaatan Iptek

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami tentang kecerdasan buatan.
2) Memahami keistimewaan manusia.
3) Menjelaskan fungsi kemoralan dalam hidup.
4) Menunjukkan nilai-nilai agama Buddha sebagai pedoman hidup.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta untuk mengamati gambar atau memahami fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang agama Buddha sebagai pedoman pemanfaatan Iptek.

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Pembelajaran diawali dengan apersepsi, yaitu mempersilakan peserta didik mengamati gambar ilustrasi pada Buku Siswa. Guru memberi stimulus dengan pertanyaan dan mempersilakan peserta didik untuk menjawab dan menjelaskan hasil pengamatannya. Guru memberikan penjelasan hubungan ilustrasi tersebut dengan topik "Agama Buddha sebagai Pedoman Pemanfaatan Iptek" yang akan dipelajari.
2) Guru mengembangkan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) untuk menanamkan agama Buddha sebagai pedoman pemanfaatan iptek.
3) Selanjutnya pada tabel rubrik "Aktivitas Siswa" peserta didik secara individu diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai rumusan tugas.
4) Peserta didik dipersilakan memaparkan hasil analisis, kajian dan

diskusinya. Peserta didik lain diberi kesempatan merespon hasil presentasi tersebut.

5) Guru memberikan penjelasan terkait pembahasan yang berkembang, kemudian memberikan pengarahan dan penguatan.
6) Pembelajaran selanjutnya peserta didik diminta untuk menggali makna dan agama Buddha sebagai pedoman pemanfaatan iptek.
7) Kemudian, peserta didik membuat tekad setelah merenungkan inspirasi Dharma.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan tugas pada tabel “Aktivitas Siswa”, yaitu menuliskan karakter baik yang dimilikinya.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi.

Penilaian keterampilan juga dilakukan pada penilaian pembuatan pohon karier

g. Kunci Jawaban

1) Kunci jawaban Aktivitas Siswa
   Jawaban terbuka. Peserta didik menjawab 10 sikap baiknya.
2) Kunci jawaban Aktivitas Siswa
   Jawaban terbuka dan beragam
3) Kunci jawaban Uji Kompetensi

a) **Penilaian Pengetahuan**

1. Indikator jawaban yang benar untuk soal Studi Kasus adalah sebagai berikut.
    - Sebaiknya Manggala memilih beasiswa dari pemerintah karena masa depan sudah jelas dengan karier sebagai PNS.
    - Dengan pilihan ini Manggala tetap tinggal di Indonesia dan dapat merawat ayahnya yang sudah tua dan sakit-sakitan.
    - Dengan memilih pekerjaan di Indonesia, Manggala juga membuktikan kecintaannya terhadap tanah air.
    - Penghasilan bukanlah ukuran kebahagiaan, uang yang banyak tidak selalu memberikan kebahagiaan yang lebih banyak pula. Kesempatan untuk merawat orang tua adalah kesempatan berbuat baik yang bernilai tinggi dan akan menghasilkan kebahagiaan batin kelak di kemudian hari.
2. Esai
    - Jawaban terbuka dan beragam
    - Jawaban terbuka dan beragam
    - Jawaban terbuka dan beragam
    - Jawaban terbuka dan beragam

b) **Penilaian Sikap**

Pedoman penskoran seperti berikut.

Sangat Baik : Jika skor yang diperoleh: 36-40
Baik : Jika skor yang diperoleh: 26-35
Cukup : Jika skor yang diperoleh: 16-25
Kurang : Jika skor yang diperoleh: 10-15

c) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi. Contoh rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 4.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pertemuan 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bab 7

Berdamai dengan Perubahan

A. Peta Materi

Berdamai dengan Perubahan

- Kekuatan, Tantangan, Peluang, dan Ancaman Perkembangan Agama Buddha di Era Digital
- Strategi Peningkatan Perkembangan Agama Buddha di Era Digital
- Manfaat Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha
- Memanfaatkan Iptek Sesuai Nilai-nilai Agama Buddha

B. Berdamai dengan Perubahan

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menganalisis, merespons, dan memanfaatkan iptek untuk perkembangan agama Buddha di era digital berdasarkan etika agama Buddha.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami tentang Berdamai dengan Perubahan. Dan untuk mencapai tujuan tersebut pokok materi yang akan dibahas yaitu: Kekuatan, Tantangan, Peluang, dan Ancaman Agama Buddha di Era Digital; Strategi Peningkatan Perkembangan Agama Buddha di Era Digital; Manfaat Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha; dan Memanfaatkan Iptek Sesuai Nilai-Nilai Agama Buddha.

c. Hubungan Pembelajaran Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Topik pembelajaran tentang Berdamai dengan Perubahan memiliki hubungan dengan pelajaran lain, sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran yang terkait dengan materi ini adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/ Waktu Pembelajaran	:	4 minggu pertemuan (12 JTM= 4 x 3 x 45 menit) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	:	1) Peserta didik memahami kekuatan, tantangan, peluang, dan ancaman perkembangan agama Buddha di era digital. 2) Peserta didik menganalisis strategi yang tepat untuk meningkatkan perkembangan agama Buddha di era digital. 3) Peserta didik menunjukkan cara memanfaatkan iptek untuk perkembangan agama Buddha. 4) Peserta didik menunjukkan cara memanfaatkan iptek sesuai nilai-nilai agama Buddha.
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	:	1) Kekuatan, Tantangan, Peluang, dan Ancaman Perkembangan Agama Buddha di Era Digital 2) Strategi Peningkatan Perkembangan Agama Buddha di Era Digital 3) Manfaat Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha 4) Memanfaatkan Iptek Sesuai Nilai-Nilai Agama Buddha
4.	Kata Kunci	:	perkembangan, agama, Buddha, iptek, digital
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran	:	Membaca, Mengamati, Bertanya, Berlatih, Diskusi, menyimpulkan, belajar bersama orang tua, Refleksi, Penilaian, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X
7.	Sumber Belajar Lain	:	1) Dharmananda. 2004. *Keyakinan Umat Buddha.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya. 2) Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma.* Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre. 3) *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*, 2019. Kemendikbud, Edisi Revisi Ditjen Bimas Buddha.

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan 24 (3 JTM= 3x 45 menit)

Kekuatan, Tantangan, Peluang, dan Ancaman Perkembangan Agama Buddha di Era Digital

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami kekuatan agama Buddha di era digital.
2) Memahami tantangan agama Buddha di era digital.
3) Menganalisis peluang agama Buddha di era digital.
4) Menganalisis ancaman agama Buddha di era digital.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar tentang cara pembabaran dhamma konvensional di Buku Siswa atau fenomena tata cara pembabaran dhamma di Indonesia yang diketahui peserta didik.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Kekuatan, Tantangan, Peluang, dan Ancaman Perkembangan Agama Buddha di Era Digital. Contoh pertanyaan pemantik:

"Apakah kalian tahu hal-hal yang mengancam perkembangan agama Buddha di era digital?"

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan inti dimulai dengan mempersilakan peserta didik mengamati gambar ilustari yang tertera pada Buku Siswa. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan hasil pengamatannya dan ditanggapi oleh peserat didik lainnya. Guru membimbing peserta didik merumuskan masalah terkait dengan "Kekuatan, Tantangan, Peluang, dan Ancaman Perkembangan Agama Buddha di Era Digital" yang akan dipelajari.
2) Peserta didik diarahkan untuk melakukan pengamatan/observasi terkait permasalahan yang dirumuskan berdasarkan bacaan pada subbab 1 atau sumber belajar lainnya.

3) Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan “Aktivitas Siswa 1: Menemukan Akun Buddhis”. Peserta didik diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan tugas yang sudah ada secara individu/kelompok.
4) Guru mempersilakan peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis, kajian, dalam diskusinya. Peserta didik yang lain diberi kesempatan merespons dengan pertanyaan, kritik, saran terhadap hasil presentasi tersebut.
5) Guru memberikan penjelasan secara terperinci dan jelas terhadap materi diskusi, serta memberikan pengarahan dan penguatan.
6) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1

f. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas dalam Aktivitas Siswa, yaitu “Menemukan Akun Buddhis”.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran.

g. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban dalam tugas ini bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada hasil pencarian peserta didik. Beberapa contoh alternatif jawaban sebagai berikut:

www.bhagavant.com: situs ini berisi artikel-artikel Buddhis, kutipan ayat Dhammapada, multimedia Buddhis. Penyampaian dilakukan dengan gaya bahasa resmi yang menarik dan lengkap.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 25 (3 JTM = 3x 45 menit)

Strategi Peningkatan Perkembangan Agama Buddha di Era Digital

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami konsep kebebasan berpikir dalam agama Buddha.
2) Menjelaskan kedudukan teknologi dalam agama Buddha.
3) Menjelaskan fungsi teknologi dalam pandangan agama Buddha.
4) Menunjukkan sikap bijaksana dalam menggunakan teknologi.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta untuk mengamati gambar bhikkhu sedang memberikan ceramah dhamma atau menyimak video bhikkhu sedang ceramah yang dapat ditonton di Youtube atau media sosial lainnya.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Strategi Peningkatan Perkembangan Agama Buddha di Era Digital.

Contoh pertanyaan pemantik:

1. Metode ceramah apa yang masih relevan dalam mengembangkan agama Buddha di era digital?

d. Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Kegiatan inti dimulai dengan memberikan stimulus. Stimulus dapat berupa gambar yang ada di Buku Siswa, gambar lain, atau video tentang strategi perkembangan agama Buddha.
2) Peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi masalah tentang Strategi Peningkatan Perkembangan Agama Buddha di Era Digital.
3) Peserta didik diarahkan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan tabel dalam Aktivitas Siswa 2: Membandingkan Jumlah Konten. Pengumpulan data dapat dilakukan secara individu maupun kelompok menggunakan alat gawai yang mereka miliki. Jika tidak tersedia, guru dapat meminjamkan gawainya kepada peserta didik

untuk digunakan. Kata Kunci yang digunakan dalam pencarian untuk perbandingan dapat menggunakan 6 agama (satu orang/ kelompok satu agama).

4) Peserta didik dibimbing untuk melakukan pengolahan data, yaitu menghitung angka rata-rata hasil pencarian kemudian membuat kesimpulan terhadap hasil yang ditemukan terkait penyebab mengapa konten agama Buddha jumlahnya sangat sedikit dibandingkan konten agama lain. Hasil pengolahan data dibuat dalam *slide powerpoint* untuk dipaparkan dalam forum diskusi kelas.
5) Guru mempersilakan peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis, kajian dalam diskusinya. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut sebagai tahap verifikasi.
6) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan generalisasi sebagai hasil dari kesimpulan kerja. Guru juga dapat memberikan pengarahan dan penguatan.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan ditujukan pada pemilihan kata kunci yang tepat sesuai dengan padanan dalam agama Buddha.

Buddha	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Konghucu
Vihara	Masjid	Gereja	Gereja	Pura	Li Thang
Bhikku	Kyai	Pendeta	Pastor	Pedanda	Jiao Shen
Tripitaka	Al-Qur'an	Al-Kitab	Al-Kitab	Weda	Shishu Wujing
Bodhgaya	Mekkah	Betlehem	Vatican	Tirupati	Tiongkok

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran. Contoh aspek dan rubrik penilaian adalah sebagai berikut dengan skor maksimal masing-masing 25.

Nama	**Pernyataan**				**Nilai**
	Kemampuan Menemukan Kata Kunci	Kemampuan Mengolah Data	Kemampuan Menganalisis	Kemampuan Presentasi	

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Jawaban bersifat terbuka.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan 26 (3 JTM= 3x 45 menit)

Manfaat Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami efek negatif penyalahgunaan teknologi.
2) Memahami tujuan penggunaan teknologi.
3) Memahami konsep Tilakkhana dalam penggunaan teknologi.
4) Menunjukkan sikap jalan tengah dalam menggunakan produk teknologi.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengamati gambar tentang aktivitas puja bhakti yang disiarkan langsung di media sosial atau gambar lain yang sesuai dengan materi pembelajaran tentang manfaat iptek untuk perkembangan agama Buddha.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran. Contoh pertanyaan pemantik:

1) Apakah kalian pernah mengikuti puja bhakti *online*?
2) Apakah kalian pernah menonton ceramah bhante di Youtube?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Langkah pertama dalam pembelajaran ini adalah orientasi. Dalam tahap ini, peserta didik diberi pertanyaan pemantik tentang pemanfaatan internet untuk puja bhakti atau aktivitas keagamaan lain. Kemudian peserta didik diajak untuk menemukan masalah dengan cara melihat fenomena di sekitar dirinya terkait dengan pemanfaatan iptek yang tidak tepat, misalnya apakah peserta didik melihat orang yang kecanduan *game online* atau media sosial.
2) Setelah menemukan berbagai masalah terkait pemanfaatan iptek, peserta didik diarahkan untuk membuat hipotesis sementara sebagai panduan untuk melakukan penelitian.
3) Istilah-istilah dalam hipotesis yang telah dirumuskan kemudian didefinisikan sebagai panduan untuk melakukan eksplorasi.
4) Langkah selanjutnya adalah eksplorasi untuk menguji hipotesis.

5) Tahap berikutnya adalah pembuktian, dilakukan dengan wawancara kepada 10 narasumber/responden. Setiap peserta didik atau secara berkelompok dapat melakukan wawancara kepada responden yang berbeda, misalnya berdasarkan jenis kelamin dan usia.
6) Peserta didik memaparkan hasil penelitiannya dan guru memberikan penguatan, dorongan agar peserta didik mengembangkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari. Tahap ini selesai jika peserta didik telah menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam Aktivitas Siswa.

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi. Contoh aspek rubrik penilaian sebagai berikut dengan skor maksimum setiap aspek 25.

Nama	Pernyataan				Nilai
	Kemampuan Mencari Responden	Kemampuan Mengumpul-kan Data-data	Kemampuan Menganalisis	Kemampuan Presentasi	

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa ; Jawaban bersifat terbuka.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 27 (3x 45 menit = 3 JTM)

Memanfaatkan Iptek Sesuai Nilai-Nilai Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserat didik diharapkan mampu:

1) Memahami standar moralitas dalam memanfaatkan iptek.
2) Memahami tiga corak universal dalam memanfaatkan iptek.
3) Membuat sebuah hasil karya inovatif terkait pemanfaatan iptek untuk agama Buddha.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengamati gambar tentang konten positif tentang agama Buddha di media sosial atau gambar lain yang sesuai dengan materi pembelajaran tentang Memanfaatkan Iptek Sesuai Nilai-Nilai Agama Buddha.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya:

"Bagaimanakah etika memanfaatkan iptek menurut agama Buddha?".

d. Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Tahap awal dalam pembelajaran ini dimulai dengan memberikan pertanyaan karya inovatif yang pernah dilihat oleh peserta didik. Peserta didik dipersilakan melakukan pengamatan fakta bahwa konten positif agama Buddha di internet masih kurang banyak. Ini adalah permasalahan yang harus dipikirkan oleh peserta didik bagaimana supaya dapat ikut serta menyumbangkan konten positif di internet.
2) Peserta didik dipersilakan mendesain perancangan proyek, baik secara individu maupun kelompok. Proyek yang dibuat adalah video pendek berisi kisah Jataka atau Dhammapada Atthakatha sebagaimana tertulis dalam Aktivitas Siswa 4 "Hasil Produksi Video" akan ditayangkan di akun media sosial peserta didik.

3) Peserta didik dibimbing menyusun jadwal pelaksanaan produksi. Penjadwalan ini penting agar tugas dapat selesai tepat waktu.
4) Proyek mulai dikerjakan sesuai tahap yaitu: menulis naskah, mengambil gambar (merekam peserta didik saat menceritakan kisah Jataka), *editing* (mengisi suara musik, menambahkan gambar/animasi), dan *finishing*. Selama tahap produksi ini guru selalu memonitor dan memeriksa terkait kebenaran konten yang dibuat agar tidak melanggar hak cipta dan etika.
5) Hasil karya berupa video diuji coba di hadapan guru dan peserta didik yang lain untuk diverifikasi kelayakannya sebelum ditayangkan di media sosial. Jika dianggap belum layak maka peserta didik harus memperbaiki videonya. Jika sudah layak, video dapat ditayangkan di akun media sosial peserta didik kemudian *link* dibagikan untuk mendapatkan apresiasi publik.
6) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi tentang pengalamannya dalam mengerjakan proyek.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan tugas pada "Aktivitas Siswa 4". Nilai pengetahuan didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali kisah Jataka.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi. Contoh aspek rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Perancangan	Apakah judul sudah sesuai dengan perintah tugas?		
2	Desain proyek	Apakah kegiatan sudah direncanakan dengan matang?		
3	Jadwal	Apakah jadwal sudah tersusun dengan jelas?		
4	Produksi	Apakah produksi berjalan sesuai tahapan yang direncanakan?		
5	Uji coba	Apakah produk yang diuji coba layak untuk dipublikasi		
6	Pasca produksi	Apakah produk terpublikasi dengan baik?		

Jika ada tahapan yang masih bernilai "Tidak", guru harus membimbing agar peserta didik dapat menyelesaikan tahapan tersebut.

g. Kunci Jawaban

1) Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Jawaban dari kegiatan ini ialah terunggahnya video Dhammapada di youtube.

2) Kunci jawaban Uji Kompetensi

a) Penilaian Pengetahuan

1. Studi kasus

Jawaban bersifat terbuka sehingga peserta didik bisa memberi jawaban sesuai pengalaman peserta didik yang terkait dengan kisah tersebut.

No	Indikator Jawaban	Skor
1	Membuatkan tayangan video penyuluhan untuk ayah Abhi.	70-79
2	Mengajari ayah Abhi menggunakan *handphone* sebagai alat perekam sehingga ayah Abhi dapat memberikan penyuluhan sendiri di rumah dan mengirimkan video sebagai laporan kegiatan ayahnya.	80-89
3	Mengajari ayah Abhi menggunakan *handphone* sebagai alat perekam untuk penyuluhan daring dan membantu menayangkan di channel Youtube supaya channelnya bermanfaat dalam perkembangan agama Buddha.	90-100

2. Essai

1). Jawaban peserta didik bersifat terbuka dan beragama

2) Jawaban peserta didik bersifat terbuka dan beragama

3) Jawaban peserta didik bersifat terbuka dan beragama

4) Jawaban peserta didik bersifat terbuka dan beragama

b) Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian diri dengan rubrik seperti berikut.

Peserta didik memperoleh nilai :

Kurang : Jika memperoleh skor : 10-15
Cukup : Jika memperoleh skor : 16-25
Baik : Jika memperoleh skor : 26-35
Sangat Baik : Jika memperoleh skor : 36-40

c) Penilaian Keterampilan

Karya inovatif bersifat terbuka. Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pertemuan 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
SMA/SMK Kelas X
Penulis : Kuntari dan Kuswanto
ISBN : 978-602-244-498-5 (jil.1)

Bab 8

Aku Cinta Karya Bangsaku

A. Peta Materi

Aku Cinta Karya Bangsaku

- Memanfaatkan Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha dan Indonesia
- Membuat Produk dengan Memanfaatkan Iptek untuk Kelestarian Agama Buddha
- Peran dan Posisi Umat Buddha dalam Pemanfaatan Iptek
- Pemanfaatan Iptek untuk Kepentingan Agama, Bangsa dan Negara

B. Aku Cinta Karya Bangsaku

1. Gambaran Umum

a. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan agama, bangsa, dan negara.

b. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami materi tentang Aku Cinta Karya Bangsaku. Dan untuk mencapai tujuan tersebut pokok materi yang akan dibahas yaitu: Memanfaatkan Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha di Indonesia; Membuat Produk dengan Memanfaatkan Iptek untuk Kelestarian Agama Buddha; Peran dan Posisi Umat Buddha dalam Pemanfaatan Iptek; dan Pemanfaatan Iptek untuk Kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara.

c. Hubungan Pembelajaran Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Topik pembelajaran tentang Aku Cinta Karya Bangsaku memiliki hubungan dengan pelajaran lain, sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran yang terkait dengan materi ini adalah:

1) Seni dan Budaya tentang pembuatan komik Buddhis;
2) Prakarya dan kewirausahaan terkait pembuatan souvenir Buddhis dan dijual ke marketplace.

2. Skema Pembelajaran

1.	Periode/ Waktu Pembelajaran	:	4 minggu pertemuan (12 JTM= 4 x 3 x 45 menit) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	:	1) Peserta didik mengenal berbagai aplikasi buatan orang Indonesia yang bermanfaat untuk perkembangan agama Buddha. 2) Peserta didik mampu membuat produk pemanfaatan iptek untuk kelestarian agama Buddha. 3) Peserta didik mampu berperan aktif dalam pemanfaatan iptek. 4) Peserta didik mampu membuat produk pemanfaatan iptek untuk kepentingan agama, bangsa, dan negara.
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	:	1) Memanfaatkan Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha di Indonesia 2) Membuat Produk dengan Memanfaatkan Iptek untuk Kelestarian Agama Buddha 3) Peran dan Posisi Umat Buddha dalam Pemanfaatan Iptek 4) Pemanfaatan Iptek untuk Kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara
4.	Kata Kunci	:	perkembangan, agama, Buddha, iptek, digital
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran	:	perkembangan, agama, Buddha, iptek, bangsa, negara
6.	Sumber Belajar Utama	:	Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X

7.	Sumber Belajar Lain	:	1) Dharmananda. 2004. *Keyakinan Umat Buddha.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya. 2) Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma.* Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre. 3) *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti,* 2019. Kemendikbud, Edisi Revisi Ditjen Bimas Buddha.

3. Panduan Pembelajaran

Pertemuan 28 (3 JTM= 3x 45 menit)

Memanfaatkan Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha di Indonesia

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Memahami produk sebagai hal yang netral.
2) Menjelaskan etika bermedia sosial.
3) Mengetahui manfaat iptek untuk perkembangan agama Buddha.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar seorang perempuan sedang berlatih meditasi dengan memakai *Virtual Reality Box.*

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Memanfaatkan Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha di Indonesia. Contoh pertanyaan pemantik:

"Apakah kalian pernah memanfaatkan iptek untuk belajar agama Buddha?"

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

Guru memosisikan diri sebagai fasilitator dalam model pembelajaran penyingkapan atau model pembelajaran lainnya, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan aspek

materi dan karakter peserta didik. Pembelajaran ini diarahkan agar peserta didik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

1) Kegiatan inti dimulai dengan memberikan stimulus. Stimulus dapat berupa gambar yang ada di Buku Siswa, gambar lain, atau video tentang Memanfaatkan Iptek untuk Perkembangan Agama Buddha di Indonesia.
2) Peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi masalah minimnya aplikasi berciri Buddhis di internet.
3) Peserta didik diarahkan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan tabel dalam Aktivitas Siswa 1: Mengenal Aplikasi Buddhis di Toko Aplikasi. Pengumpulan data dapat dilakukan secara individu maupun kelompok menggunakan alat gawai yang mereka miliki. Jika tidak tersedia, guru dapat meminjamkan gawainya kepada peserta didik untuk digunakan. Peserta didik dapat memilih toko aplikasi yang sesuai dengan gawai yang dimilikinya, jika gawainya android maka pencarian dilakukan di Playstore sedangkan jika gawainya berbasis iOS maka pencarian dilakukan di Appstore. Aplikasi yang ditulis ke dalam tabel hanya aplikasi buatan Indonesia.
4) Peserta didik dibimbing melakukan pengolahan data yaitu menganalisis hasil pencarian kemudian membuat kesimpulan terhadap hasil yang ditemukan terkait penyebab mengapa aplikasi berciri Buddhis jumlahnya sangat sedikit dibandingkan konten agama lain. Hasil pengolahan data dibuat dalam *slide powerpoint* untuk dipaparkan dalam forum diskusi kelas.
5) Guru mempersilakan peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis, kajian dalam diskusinya. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut sebagai tahap verifikasi.
6) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan generalisasi sebagai hasil dari kesimpulan kerja. Guru juga dapat memberikan pengarahan dan penguatan.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

1. **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan peserta didik dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas dalam Aktivitas Siswa, yaitu "Mengenal Aplikasi Buddhis di Toko Aplikasi".

2. **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran.

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Kunci Jawaban dalam tugas ini bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada hasil pencarian peserta didik. Beberapa contoh alternatif jawaban sebagai berikut.

1. My Paritta-Paritta Suci Indonesia, dibuat oleh Hariady Tirta Guna. Aplikasi ini berisi paritta-paritta suci seperti dalam buku paritta terbitan Dhammadipa Arama. Selain teks, dalam aplikasi ini juga dilengkapi dengan audio berisi cara membaca paritta tersebut sesuai dengan ejaan bahasa Pali.
2. dst

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan 29 (3 JTM = 3x 45 menit)

Membuat Produk dengan Memanfaatkan Iptek untuk Kelestarian Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Menjelaskan bagian dari Tripitaka yang dapat dijadikan konten menarik untuk dipublikasikan.

2) Membuat produk inovatif memanfaatkan iptek untuk kelestarian agama Buddha.

b. Apersepsi

Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan meminta untuk mengamati gambar buku komik Jataka.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Membuat Produk dengan Memanfaatkan Iptek untuk Kelestarian.

Contoh pertanyaan pemantik:

1) Apakah kamu pernah membaca kisah Jataka?
2) Manakah yang lebih menarik, membaca komik dalam bentuk buku cetak atau komik di internet?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Tahap awal dalam pembelajaran ini dimulai dengan memberikan pertanyaan tentang kisah Jataka yang berbentuk buku cetak dan elektronik.
2) Peserta didik dipersilakan mendesain perancangan proyek, baik secara individu maupun kelompok. Proyek yang dibuat adalah komik Buddhis berisi salah satu kisah Jataka. Hasil produksi komik akan ditayangkan di akun Instagram peserta didik untuk mendapatkan apresiasi dari peguna internet.
3) Peserta didik dibimbing menyusun jadwal pelaksanaan produksi. Penjadwalan ini penting agar tugas dapat selesai tepat waktu.
4) Proyek mulai dikerjakan sesuai tahap, yaitu: memilih cerita Jataka yang akan digambar, membuat draft gambar, mewarnai. Selama tahap produksi ini guru selalu memonitor dan memeriksa terkait kebenaran konten yang dibuat agar tidak salah dalam menggambarkan cerita.
5) Hasil karya berupa komik ditunjukkan di hadapan guru dan peserta didik yang lain untuk diverifikasi kelayakannya sebelum diunggah di media sosial. Jika dianggap belum layak maka peserta didik harus

memperbaiki komiknya. Jika sudah layak, komik dapat diunggah di akun media sosial peserta didik kemudian *link* dibagikan untuk mendapatkan apresiasi publik.

6) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi tentang pengalamannya dalam mengerjakan proyek.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuane. peserta didik dengan mengerjakan tugas pada "Aktivitas Siswa 2". Nilai pengetahuan didasarkan pada pemahaman peserta didik terhadap kisah Jataka yang kemudian diceritakan kembali dalam bentuk gambar komik.

b. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi.

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Hasil akhir ialah komik Jataka yang diunggah dan di-like.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat pada Pertemuan 1

Pertemuan 30 (3 JTM= 3x 45 menit)

Peran dan Posisi Umat Buddha dalam Pemanfaatan Iptek

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Menjelaskan perbedaan user dan producer dalam hal pemanfaatan iptek.
2) Membuat hasil karya berciri khas Buddhis sebagai usaha menjadi producer konten positif.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengamati gambar tentang salah satu tokoh Buddhis yang aktif dalam pemanfaatan teknologi untuk pendidikan sebagaimana tertuang dalam Buku Siswa atau gambar lain yang sesuai dengan materi pembelajaran tentang Peran dan Posisi Umat Buddha dalam Pemanfaatan Iptek.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran. Contoh pertanyaan pemantik:

1) Apakah kalian adalah pengguna iptek?
2) Mana yang lebih bagus, menjadi pengguna atau pembuat konten di internet?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Tahap awal dalam pembelajaran ini dimulai dengan memberikan pertanyaan tentang sejauh manakah peran umat Buddha dalam pemanfaatan iptek, dikaitkan dengan gambar dalam apersepsi yaitu seorang guru agama Buddha yang telah beberapa kali mendapatkan penghargaan dalam bidang karya inovatif.
2) Peserta didik dipersilakan mendesain perancangan proyek, baik secara individu maupun kelompok. Proyek yang dibuat adalah video menyanyi lagu Buddhis. Video akan ditayangkan di akun Youtube peserta didik untuk mendapatkan apresiasi dari pengguna internet.
3) Peserta didik dibimbing menyusun jadwal pelaksanaan produksi. Penjadwalan ini penting agar tugas dapat selesai tepat waktu.
4) Proyek mulai dikerjakan sesuai tahap yaitu: memilih lagu Buddhis yang akan dinyanyikan kemudian mengunduh lagu tersebut dalam

versi karaoke di Youtube atau sumber lain. Setelah itu membuat rekaman gambar dan suara dengan *handphone*. Dalam tahap pengambilan gambar ini peserta didik diharapkan bekerja sama dengan temannya. Setelah selesai perekaman dilanjutkan dengan *editing*. Selama tahap produksi ini guru selalu memonitor dan memeriksa terkait kebenaran konten yang dibuat agar video yang dihasilkan berkualitas baik dan menarik.

5) Hasil karya video ditunjukkan di hadapan guru dan peserta didik yang lain untuk diverifikasi kelayakannya sebelum diunggah di media sosial. Jika dianggap belum layak maka peserta didik harus memperbaiki komiknya. Jika sudah layak, komik dapat diunggah di akun media sosial peserta didik kemudian *link* dibagikan untuk mendapatkan apresiasi publik.
6) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi tentang pengalamannya dalam mengerjakan proyek.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa.

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan tugas pada “Aktivitas Siswa 3”. Nilai pengetahuan didasarkan pada pemahaman peserta didik terhadap nyanyian Buddhis yang kemudian dinyanyikan kembali dalam video.

b. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi. Contoh aspek rubrik penilaian dapat dilihat pada Pertemuan 11

g. Kunci Jawaban

Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Hasil akhir ialah video lagu Buddhis yang diunggah dan di-like.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan 1

Pertemuan 31 (3x 45 menit = 3 JTM)

Pemanfaatan Iptek untuk Kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1) Menjelaskan cara pemanfaatan iptek untuk kepentingan agama.
2) Menjelaskan cara pemanfaatan iptek untuk kepentingan bangsa dan negara.
3) Membuat sebuah hasil karya inovatif terkait pemanfaatan iptek untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

b. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengamati gambar ilustrasi toko *online* di mana penjual dan pembeli dipertemukan melalui aplikasi marketplace yang terhubung melalui jaringan internet dan diakses melalui gawai. Guru juga dapat menggunakan gambar lain atau video yang sesuai dengan materi pemanfaatan iptek untuk kepentingan bangsa dan negara.

c. Pemantik/Pemanasan

Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya:

1) Apakah kalian pernah berbelanja *online*?
2) Manakah yang lebih mudah, belanja *online* atau belanja tradisional?

d. Metode dan aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang disarankan seperti berikut.

1) Tahap awal dalam pembelajan ini dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang produk UKM yang dijual di *marketplace*. Peserta didik dipersilakan melakukan pengamatan fakta bahwa produk UKM di internet masih kurang banyak dibandingkan

produk murah dari luar negeri, khususnya dari Tiongkok. Ini adalah permasalahan yang harus dipikirkan oleh peserta didik bagaimana supaya produk UKM juga memiliki daya saing di *marketplace*.

2) Peserta didik dipersilakan mendesain perancangan proyek secara kelompok. Produk yang dibuat dalam proyek ini adalah makanan khas daerah masing-masing. Produk makanan tersebut dijual melalui salah satu aplikasi marketplace dalam negeri yaitu Lazada, Bukalapak, Shopee, Tokopedia.
3) Peserta didik dibimbing menyusun jadwal pelaksanaan produksi. Penjadwalan ini penting agar tugas dapat selesai tepat waktu.
4) Proyek mulai dikerjakan sesuai tahap, yaitu: menentukan jenis produk, menyiapkan alat dan bahan, membuat produk, melakukan pengemasan, dan mengambil gambar produk untuk iklan.
5) Produk diuji coba di hadapan guru dan peserta didik yang lain untuk diverifikasi kelayakannya sebelum dijual di *marketplace*. Jika dianggap belum layak maka peserta didik harus memperbaiki produknya. Jika sudah layak, produk dapat didaftarkan sebagai barang yang akan dijual di *marketplace*.
6) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi tentang pengalamannya dalam mengerjakan proyek.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pertemuan 1 dikaitkan dengan materi pertemuan ini.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas siswa. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan tugas pada “Aktivitas Siswa 4”. Nilai pengetahuan didasarkan pada pemahaman peserta didik terhadap produk makanan khas daerah yang kemudian dipasarkan di *marketplace*.

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran.

g. Kunci Jawaban

1) Kunci jawaban Aktivitas Siswa

Hasil akhir ialah produk makanan khas daerah diunggah di-marketplace.

2) Kunci jawaban Uji Kompetensi

a) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dengan mengerjakan soal-soal pada uji pengetahuan yaitu Studi Kasus. Kunci Jawaban bersifat terbuka sehingga peserta didik bisa memberi jawaban sesuai pengalaman peserta didik yang terkait dengan kisah tersebut.

Indikator jawaban yang benar untuk soal Studi Kasus adalah sebagai berikut.

No	Indikator Jawaban	Skor
1	Merasa kecewa dengan pemerintah Indonesia yang kurang mengapresiasi karya inovasi anak bangsa, justru negara lain yang memanfaatkan karyanya. Namun rasa kecewa tidak membuat putus asa dan justru menjadi motivasi untuk berkarya lebih baik lagi.	0-20
2	Tetap berkarya di Indonesia, karena motivasi untuk berkarya bukanlah agar mendapatkan penghargaan melainkan sebagai wujud darma bakti kepada agama, bangsa, dan negara.	0-25
3	Jawaban terbuka.	0-25

4	Berusaha untuk mengomunikasikan segalanya terkait dengan persyaratan tersebut. Namun jika pihak yayasan tetap memaksakan persyaratan pindah agama sebagai kompensasi maka beasiswa tidak perlu diambil, lebih baik mencari peluang lain. Memaksakan pihak lain untuk menerima kebenaran adalah pelanggaran hak dan tidak sesuai dengan prinsip kebebasan berpikir dalam ilmu pengetahuan itu sendiri.	0-30

b) Penilaian Sikap
Penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian diri. Contoh rubrik penilaian adalah sebagai berikut.
Peserta didik memperoleh nilai :
Kurang : Jika skor perolehan : 10-15
Cukup : Jika skor perolehan: 16-25
Baik : Jika skor perolehan: 26-35
Sangat Baik : Jika skor perolehan: 36-40

c) Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran melalui observasi.

h. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihap pada Pertemuan

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

a. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan refleksi setiap akhir pembelajaran. Refleksi ditandatangani oleh orang tua/wali;
b. Guru menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik agar senantiasa memantau putra/putrinya dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas selama di rumah;
c. Guru dapat menanyakan langsung kepada orang tua tentang perkembangan belajar peserta didik.

Indeks

Glosarium

Aplikasi, suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna

Avijja, kebodohan batin, kegelapan batin

Browsing, layanan yang dibuat oleh tim keamanan Google untuk mengidentifikasi situs yang tidak aman serta memberi tahu pengguna

Buddha, orang telah mencapai kebuddhaan

Cyber, orang yang memilki untuk mencari informasi

Designer, perancang, pembuat

Dhamma, kebenaran ajaran Buddha

Dhammapada, salah satu kitab ke 2 dari Khuddaka Nikaya yang berisi kumpulan khotbah Buddha yang terdiri atas 423 syair dalam 26 vagga

Editing, memontong

Endorse, pemasaran

Era Digital, segalal sesuatu bersifat digital

Finishing, penyelesai,

Game, permainanan

Handphone, alat komunikasi dengan menggunakan tangan

Influencer, pengusaha, atau pemilik usaha

Jataka, kitab suci agama Buddha berkaiatan dengan kelahiran-kelahiran buddha

Kamma/Karma, perbuatan

Link, situs atau tempat cari informasi

Marketplace, tempat pemasaran

Mobile, alat komunikasi

Navigasi, penentuan kedudukan (position) dan arah perjalanan baik di medan sebenarnya atau di peta,

Nibbana, cita-cita luhur umat Buddha

Online informasi secara terbuka

Pancasila, dasar negara pancasila

Paññа, kebijaksanaan

Paritta, kumpulan dari sutta-suta

Producer, orang yang bertanggng jawab apa acata tertentu

Revolusi Industri, sistem percepatan ekonomi

Sang Buddha, yang telah mencapai kebenaran Sila kemoralan

Slide power point, data yang menggunakan aplikasi office

Smartphone, telepon alat komunikasi pintar

Tilakkhana, tiga corak umum

Tripitaka, kitab suci agama Buddha, tiga keranjang

Upekha, Keseimbangan batin

User, kode dalam menyimpan data

Vipassana Bhavana, meditasi dengan obyek nama dan rupa

Virtual reality box, penampilan di lihat dari virtual

Website, situs untuk menacari dan menguras informasi

Youtube, aplikasi tentang penggunaan internet

Daftar Pustaka

Aggabalo, Bhikkhu. 2007. *Dhammapada Atthakatha, Yamaka Vagga, Appamada Vagga, Citta Vagga 1,2, & 3.* Jakarta: Perpustakaan Narada.

Ayu Rahmawati Tirto, Johanis Franz La Kahija, *Jurnal Empati*, April 2015, Volume 4(2), 126-134.

Bodhi, Bhikkhu. 2011. *Kumpulan Khotbah Sang Buddha.* Jakarta: Yayasan Dhammacitta.

Bodhi, Bhikkhu. 2009. *Tipitaka Tematik.* Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Buddha Cakkhu. 1996; 7-8; edisi 04/XVIII)

Dhammapada. 2018. Jakarta: PT. Harmonika dinamika-Grand Diara Hotel.

Dhammika. 1990. Dasar Pandangan Agama Buddha. Surabaya: Yayasan Dhammadipa Arama.

Dharmananda. 2004. *Keyakinan Umat Buddha.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya.

Dr. Phang Cheng Kar. 2007. *Don't Worry Be Healthy.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya.

Hanh, Thich Nhat. 2012. *Masyarakat Madani, Transformasi diri, keluarga, dan bangsa.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya.

Jayamedho, Bhikkhu. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Buddhis.* Jakarta: Badan Koordinasi Pendidikan Buddhis Indonesia (BKPBI).

Jung, Surin Chaturaphit. 2011. *38 Buddhist Wisdom,* Thailand: Dhammakaya Foundation.

Kornfield, Jack. 2014. *Membawa Dharma Pulang ke Rumah.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya.

Kuswanto. 2004. *Agama Buddha dan Demokrasi.* Jakarta: Sekolah Tinggi Agama Buddha.

Lay, U Ko. 2007. *Panduan Tipitaka Kitab Suci Agama Buddha.* Klaten: Wisma Sambodhi.

Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma*. Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre.

Panjika. 2018. *Hidup dan Kehidupan*, Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre.

Silva, Lily de. 2008. *Nibbana, Sebagai Suatu Pengalaman Hidup*. Yogyakarta: KAMADHIS UGM.

Surya Widya. R. 2001. *Khuddhaka Nikaya (Dhammapada)*. Jakarta: Yayasan Abdi Dhamma Indonesia.

Taniputera. 2003. *Sains Modern dan Buddhisme*. Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya.

Tim Penerjemah. 1993. *Brahmajala Sutta*. Jakarta: Badan Penerbit Buddhis Arya Surya Mandiri.

Toni Yoyo. 2018. *Manajemen Diri Buddhi.*, Yogyakarta: Insight Vidyasena Production.

Vajiramedhi. 2016. *Manajemen Pikiran*. Jakarta: Karaniya.

Vijjananda. 2018. *Sammasambuddha Biografi Buddha Historis*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Widya, Dharma K. 1983. *Ikhtisar Tipitaka. Jakarta: Yayasan Buddhis Nalanda.*

Widya, Dharma, K. 1993. *Materi pokok sejarah perkembangan agama Buddha II*, Jakarta: Direktorat Jenderal bimbingan Masyarakat agama hindu dan Buddha.

Wijaya, Willy Yandi. *Meditasi Buddhis Sudut Pandang Sains.*

Wowor, Cornelis. *Sutta Pitaka Digha Nikaya VI*. Jakarta: Penerbit CV. Danau Batur.

http://kang-marom-kediri.blogspot.com/2016/12/contoh-laporan-kunjungan-ke-borobudur.html

http://www.majalahharmoni.com/artikel/renungan-hati/revolusi-industri-4-0-dalam-perspektif-buddhis/

https://accounting.binus.ac.id/2020/07/14/dampak-positif-dan-negatif-revolusi-indutri-4-0-dalam-perekonomian-dan-bisnis/

https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/revolusi-industri-4-0/

https://bhagavant.com/buddhisme-di-indonesia-zaman-kerajaan

https://buddhazine.com/mengenang-kepergian-almarhum-cornelis-wowor/

https://forum.dhammacitta.org/index.php?topic=5976.0

https://greatmind.id/article/mencari-kedamaian-batin)

https://id.wikipedia.org/wiki/Mahasthawira_Vajragiri

https://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam

https://materiips.com/tokoh-tokoh-sejarah-pada-masa-buddha

https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/cara-bermeditasi-2/

https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/cara-berpikir-buddhis-dalam-menghadapi-masalah-hidup-2/

https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/dhammapada/

https://www.beritasatu.com/anselmus-bata/nasional/550691/saat-remaja-tak-bisa-kendalikan-diri-di-media-sosial

https://www.jojonomic.com/blog/revolusi-industri-4-0/

https://www.kompasiana.com/nauraaanp/5c0a60d36ddcae402353cc0b/fakta-menarik-kehidupan-pelajar-di-singapura

https://www.unida.ac.id/teknologi/artikel/trend-teknologi-revolusi-industri-40.html#

Informasi Pelaku Perbukuan

Penulis

Nama Lengkap : Kuswanto, S.Ag
Telp Kantor/HP : 085217289180 08565128449
Alamat E-mail : nathajayahk2012@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Harmonika No. 2, Kota Samarinda, Prov. Kaltim
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Kota Samarinda (2006 - 2017)
2. Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha di Universitas Negeri Mulawarman Prov. Kaltim (2015 - 2020)
3. Pengawas Pendidikan Agama pada Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda (2017 - Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1 Dharma Acariya / Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jagarta (2000 – 2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Penelaah Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IX Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Penulis

Nama Lengkap : Kuntari, S.Ag.,M.Pd

Telp Kantor/HP : 081366310605

Alamat E-mail : kuntari@agtifindo.or.id

Alamat Kantor : Perum. Samudra Afroza I
Blok B No.2 RT.21 Ekajaya,
Paalmerah, Kota Jambi

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Pendidikan Agama Buddha di SMAN 2 Kota Jambi (2004 – sekarang)
2. Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Universitas Jambi (2016 – 2019)
3. Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Universitas Dinamika Bangsa (2020 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Dharma Acariya / Sekolah Tinggi Agama Buddha Smaratungga (1999 – 2003)
2. S2 Teknologi Pendidikan / Universitas Jambi (2008 – 2010)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Penelaah 1

Nama Lengkap : Sukiman, S.Ag., M.Pd.B.
Telp Kantor/HP : 0218802538 / 081310632201
Alamat E-mail : sukimannamikus@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. KH. Agus Salim No. 181
Kota Bekasi
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Kota Bekasi (2003 – 2020)
2. Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha di STAB Dutavira Jakarta (2005 – 2017)
3. Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha Kitab Suci Sutta Pitaka di STAB Nalanda Jakarta (2005 – 2012)
4. Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Negeri 18 Kota Bekasi (2012 – 2017)
5. Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Ananda Bekasi (2012 – 2016)
6. Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Universitas Dharma Persada Jakarta (2013 – 2017)
7. Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Universitas Bhayangkara Jagarta Raya (Kampus Bekasi) (2017 – 2020)
8. Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha dan Kitab Suci Sutta Pitaka di STAB Nalanda Jakarta (2020 –)
9. Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 di Direktorat Pembinaan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2015 – 2017)
10. Tim Pengembang Kurikulum di Direktorat Pembinaan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2017 – 2020)
11. Tim Pengembang Kurikulum Keagamaan Buddha di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI. (2016 – 2019)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Magister Pendidikan Agama Buddha / Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta (2007 – 2010)
2. S1 Dharma Acariya/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta (1999 – 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2014
2. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2014
3. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017
4. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017
5. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017
6. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017
7. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019
8. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019
9. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019
10. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Persepsi, Sikap, Perilaku Mahasiswa STAB Nalanda Tentang Sistem Pembelajaran Koperatif di Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Jurnal Penelitian STAB Nalanda 2012
2. Hubungan Pemahaman Konsep Tilakkhana dengan Pencapaian Tiga Tingkat Kesadaran, Jurnal Penelitian STAB Dutavira 2014.

Penelaah 2

Nama Lengkap : Prof. Dr. Hesti Sadtyadi, S.E.,M.Si.
Telp. Kantor/HP : 081329666729
Email : 15hestisadtyadi@gmail.com
Akun Facebook : 15hestisadtyadi@gmail.com
Alamat Kantor : STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan

Riwayat Pekerjaan:

Dosen pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1.UNS Tahun 1996
2. S2. UNAIR Tahun 2002
3. S3. UNY Tahun 2014

Judu Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Buddha SD Kelas 1 sd 6 Tahun 2015
2. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budipekerti SD Kelas VI (Kurtilas) Tahun 2014, 2016
3. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Buddha, 2015
4. Menilai Lingkup Manajemen Kinerja Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial, 2018
5. Kinerja, Percaya Diri, dan Stres Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas Guru (Evaluasi Hasil Penelitian Pendidikan Agama Buddha), 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Nilai Anak Dalam Keluarga 2011
2. Refleksi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Tugas Guru Pendidikan Agama Buddha Melalui Pembina Agama (Guru Tidak Tetap) di Wonogiri 2012
3. Pengembangan Model Penilaian Sila Peserta Didik Beragama Buddha Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar 2013

4. Pengembangan Instrumen Motivasional, Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Buddha 2013
5. Pegembangan Model Asesmen Otentik Pada Pendidikan Agama Buddha Di Sekolah Dasar Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru 2013
6. Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Buddha 2014
7. Konstruk Kepemimpinan dalam Agama Buddha 2015
8. Evaluasi Reflektif Pendidikan Agama Buddha Tingkat Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Karakter Bangsa 2015
9. Evaluasi Refleksi Pendidikan Karakter dan Agama Buddha Dalam Lingkungan Keluarga 2016
10. Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter dan Agama Buddha Dalam Lingkungan Keluarga. 2016
11. Analisis Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Agama Buddha Dalam Pengembangan Bahan Ajar dan Model Penilaian 2017
12. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Burnout dan Self Estem Dalam Pelaksanaan Tugas Guru Pendidikan Agama Buddha Dalam Membimbing 2017
13. Telaah Penggunaan Skala Sikap dalam Penilaian dengan Dua Model Skala (Dengan contoh Penilaian Silla). 2018
14. Analisis Faktor yang Memengaruhi Percaya Diri dan Prestasi Dalam Pelaksanaan Tugas Guru Pendidikan Agama Buddha 2018
15. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Buddha
16. Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Bertaraf Nasional (UASBN) Pendidikan Agama Buddha.

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Buddha SD Kelas 1 sd 6 Tahun 2015
2. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budipekerti SD Kelas VI (Kurtilas) Tahun 2014, 2016 (Dokumen ada di Puskurbuk)
3. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Buddha, 2015
4. Menilai Lingkup Manajemen Kinerja Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial, 2018
5. Kinerja, Percaya Diri, dan Stres Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas Guru (Evaluasi Hasil Penelitian Pendidikan Agama Buddha), 2019

Editor

Nama Lengkap : Dr. Christina Tulalessy
Telp Kantor/HP : 081383116399
Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Alamat E-mail : nonatula6@gmail.com
Akun Media Sosial : christina tulalessy
Bidang Keahlian : Kurikulum, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pusat Perbukuan (1988—2010)
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2010—saat ini)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ 2017
2. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA 2006
3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta 1988

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020

Informasi Lain dari Editor:

- Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting BNSP

Ilustrator

Nama Lengkap : Yul Chaidir
Telp Kantor/HP : 0821218953752 / 089525125929
Alamat Rumah : Pedongkelan Belakang
RT 002/RW 013, No: 73, Kapuk,
Cengkareng, Jakarta Barat, 11720
Email : yulczul@yahoo.com
zul.illustrator@gmail.com
Bidang Keahlian : Illustrasi Digital, Design Cover, Animator
Akun Instagram/ : yul_c_illustrator
Akun Facebook : yulczul@yahoo.com

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1 . PT . Kompas Gramedia, (Girls- Disney)-Freelance (2009-2011)
2 . PT . Zikrul Hakim-Bestari, (Staff Ilustrator) (2011-2016)
3 . PT . Tiga Serangkai, Freelance (2016-2019)
4 . PT . Pustaka Tanah Air, Design Illustrator Freelance (2016-2019)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SMEA 6 PGRI (1991)

Buku yang Pernah di Ilustrasi :

1. Seri Pengetahuanku-Ruang Angkasa (2014)_Zikrul-Bestari
2. Fabel-Komik (2015)_Nectar-Zikrul-Bestari
3. Seri Kesatria Cilik (2015)_Tiga Serangkai
4. Seri Nabi-nabi Ulul Azmi (2015)_Ziyad Publishing
5. 30 Dongeng Seru Untuk Anak (2016) _Tiga Serangkai
6. Dongeng 5 benua (2016)_ Zikrul-Bestari
7. Mukjizat Hebat (2016)_ Zikrul-Bestari
8. Seri Selebritas Langit (2017)_ Tiga Serangkai

Desainer

Nama Lengkap : Kamilul Muttaqin, S.Pd., Gr.
Telp Kantor/HP : 085710682038
Alamat Kantor : Jl. Raya Lintas Timur AMD Km 03
Kabayan, Pandeglang, Banten
Email : kamilulmuttaqin@gmail.com
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika, Design

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru Matematika SMKN 2 Pandeglang (2012 - sekarang)
2. Tim Penyusun *E-book* Assisten Laboratorium Komputer Matematika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2010 – 2012)
3. Tim Desainer dan Ilustrator UNTIRTA PRESS (2019 – 2020)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Matematika (2009 – 2014)
2. (PPG) Pendidikan Profesi Guru (2019)

Buku yang Pernah di Desain | Ilustrasi (10 Tahun Terakhir):

1. Produksi Pertanian Berkelanjutan
2. Jaringan Komputer
3. Revitalisasi Pengelolaan Hutan
4. Potret Pembangunan Industri
5. Etika Keperawatan
6. Analisis Spasial
7. Pendidikan Agama Islam I
8. Prosiding 2019 TRAS UNTIRTA
9. Fisika Matematika II
10. Revolusi Industri 4.0 Bisnis Berbasis Internet
11. Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja UMKM: Manajemen Rantai Pasok Sebagai Variabel Intervening
12. Kajian Inovasi Bisnis Berkelanjutan